



PERATURAN BUPATI CIREBON
NOMOR 255 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PALIMAMAN KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Mengingat : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Cirebon.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang

- Permbentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor

- 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312) ;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);

15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan

Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Badan
di Lingkungan Pemerintah Cirebon (Berita
Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18,
Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018
tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan
Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon
Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT PALIMAMAN KABUPATEN
CIREBON.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah
Daerah Kabupaten Cirebon.

3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas
adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Cirebon.

6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya
disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah
pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.

7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya
disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan
kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan
masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan
tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya
promotif dan preventif, untuk mencapai derajat

- kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Palimanan, yang selanjutnya disebut Puskesmas Palimanan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Palimanan.
 9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
 10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
 11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
 12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
 13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
 14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menangani timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.

15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.
16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan penggerakan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.

30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.

31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.

32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.

34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

(1) Renstra Puskesmas Palimanan adalah dokumen perencanaan Puskesmas Palimanan untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.

(2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Palimanan yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Palimanan adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Palimanan adalah :

- a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;

- b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
- c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV
PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
- a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
- a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 258 SERI B

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 255 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 Desember 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIKIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PALIMANAN KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIKIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PALIMANAN
KABUPATEN CIREBON**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Palimanan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Kuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Palimanan akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Palimanan, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD

dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Palimanan memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan. Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Palimanan untuk menerapkan PPK-BLUD.

2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Palimanan dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas Palimanan untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Palimanan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Palimanan, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di

Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);

13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);

14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);

15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);

16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);

17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);

18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);

19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat

Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED);

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materil, administratif maupun politis. Rencana Strategis Puskesmas Palimanan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematisa Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematisa Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 - 1. Wilayah Kerja
 - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 - 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 - 4. Capaian Kinerja Keuangan
 - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

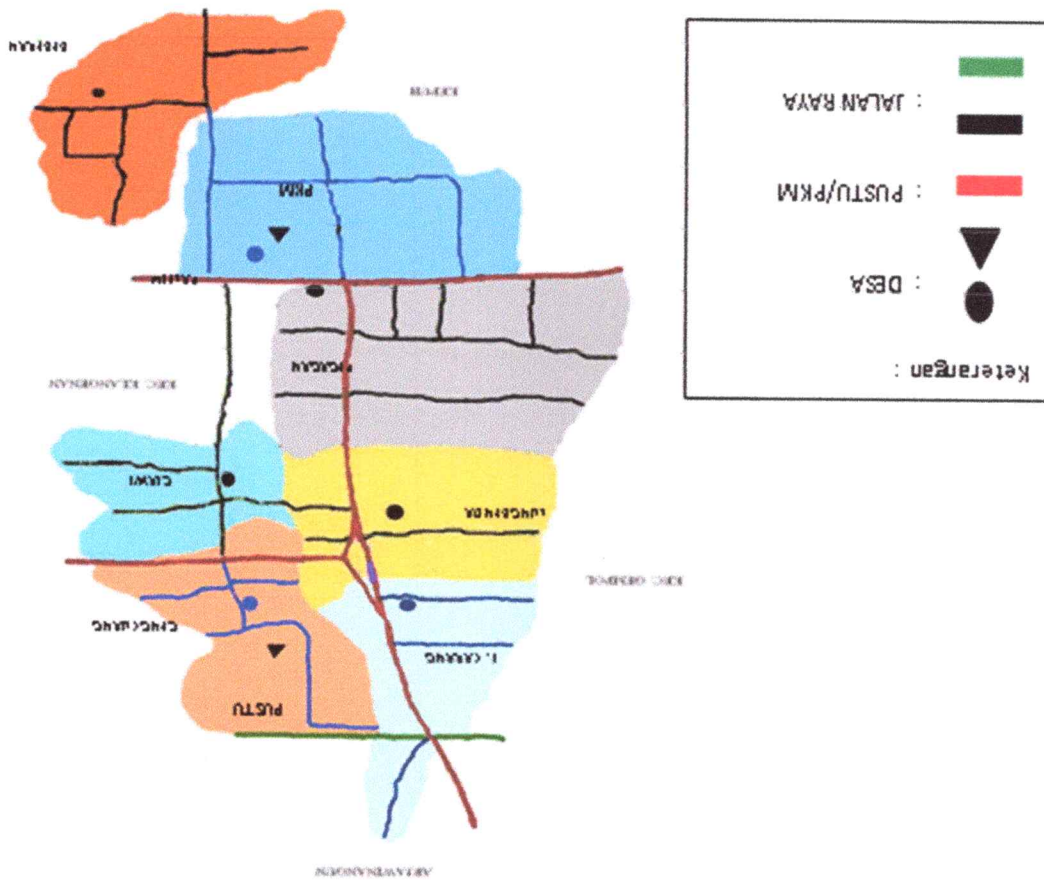
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS	
	A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat	
	B. Isu Strategis	
	C. Rencana Pengembangan Layanan	
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	
	A. Visi dan Misi	
	B. Tujuan	
	C. Sasaran	
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
	A. Strategi	
	B. Arah Kebijakan	
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	
BAB VII	KINERJA PELAYANAN	
BAB VIII	PENUTUP	

BAB II

1. Wilayah Kerja

Adapun luas wilayah Puskesmas Palimanan berupa daratan seluas 10.59 Km², dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja kecamatan lain dengan batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

GAMBAR 2.1
PETA WILAYAH KERJA BATAS DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019



Puskesmas Palimanan berlokasi di Jalan Raya Otto Iskandardinata Nomor 07 Desa Palimanan Timur, Kecamatan Palimanan, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 7 (Tujuh) Desa membawahi 43 (Empat Puluh Tiga) RW dan 135 (Seratus Tiga puluh Lima) RT. Desa terjah dengan jarak tempuh 4.9 km, yaitu Desa Cengkuang, desa terdekat dengan jarak tempuh 0,3 km, yaitu Desa Palimanan Timur yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Palimanan. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasi pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km²)	Jarak Ke Puskesmas (km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)	Kondisi Dan Akses Desa		
						1	2	3
1	Beberan	5.043	0.82	2.5	V			
2	Ciawi	4.676	1.31	2.2	V			
3	Palimanan Timur	6.940	1.34	0.3	V			
4	Pegagan	10.429	2.74	1.8	V			
5	Lungbenda	4.267	0.97	2.4	V			
6	Tegal karang	5.914	1.85	4.3	V			
7	Cengkuang	5.830	1.56	4.9	V			
Jumlah		43.099	10.59					

Sumber : bps.cirebonkab.go.id 2020

Puskesmas Palimanan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Palimanan merupakan Puskesmas Kawasan Perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas rawat inap, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan

Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Palimanan dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

Sedangkan belakunya perijinan operasional Puskesmas Palimanan yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan tanggal 4 April 2021.

Puskesmas Palimanan telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2016 mendapat status Dasar, dan pada reakreditasi mendapat status akreditasi Utama pada tahun 2019. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.

2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Palimanan didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 1 (Satu) Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling di 2 (Dua) lokasi, dimana Puskesmas Palimanan mempunyai fasilitas kendaraan 1 (Satu) unit mobil kendaraan Pusling dan 2 (Dua) unit Ambulan, sedangkan jaringan lainnya ada 7 (Tujuh) Bidan desa, 6 (Enam) Poskades, 1 (Satu) Poskestren, 45 (Empat Puluh Lima) Posyandu Balita dan 7 (Tujuh) Posbindu PTM serta 8 (Delapan) Posyandu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Palimanan sebagai Puskesmas Kawasasan Perkotaan meliputi :

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.

1) Pelayanan Promosi Kesehatan.

a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,

- b) Pemberdayaan,
- c) Pelatihan Kader,
- d) Advokasi.

2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.

- a) Pelayanan konseling,
- b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
- c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
- d) Pemberdayaan Masyarakat,
- e) Peningkatan kapasitas.

3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.

- a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
- b) Pelayanan kesehatan balita,
- c) Usaha Kesehatan Sekolah,
- d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
- e) Pelayanan KB,
- f) Pelayanan kesehatan Lansia.

4) Pelayanan Gizi.

- a) Deteksi dini,
- b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
- c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
- d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMB),
- e) Suplementasi gizi.

5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
- b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengendalian Penyakit.

- 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
- 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama

yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Palimanan meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal,
- d. Perawatan di rumah (*home care*), dan
- e. Rawat inap.

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Palimanan sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Palimanan juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Palimanan telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Palimanan antara lain :

- a. Program P2 TB Paru Kependak (Kader Pengantar Dahak) dengan kegiatan :

- 1) Advokasi lintas sektor tentang program inovasi Kependak,
- 2) Sosialisasi kegiatan program inovasi Kependak ,
- 3) Pelatihan Kader program inovasi Kependak,
- 4) Refreshing kader program inovasi Kependak.

b. Sahabat siswa.

- 1) Penyuluhan tentang kesehatan pada anak sekolah,
- 2) Penjarangan Kesehatan anak sekolah,
- 3) Pemeriksaan berkala kesehatan anak sekolah,
- 4) Pembentukan kader jumatik sekolah,
- 5) Pengukuran tes kebugaran anak sekolah dan guru olah raga.

c. Santun Lanjut Usia (Lansia) dan kelompok Olahraga senam Prolanis.

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Palimanan antara lain :

1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan, dan *display* miniatur sistem pengelolaan air limbah rumah tangga (SPAL) dan rumah sehat.
2. Layanan konsultasi terpadu; konseling gizi dan konseling ASI untuk tata laksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui,

3. Layanan Klinik Laktasi; layanan ruang khusus bagi ibu menyusui bagi pelanggan Puskesmas atau petugas Puskesmas.
4. Layanan *Mommy* dan *Baby SPA*.
5. Layanan pijat bagi bayi.
6. Layanan pengobatan tradisional; fisioterapi, pengobatan herbal.
7. Layanan akupunktur.
8. Layanan IVA test (deteksi dini kanker rahim) dan *Cryotherapy*.
9. Layanan Klinik Lotus; tersedianya tim konselor HIV AIDS dan survei lapangan HIV AIDS.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Palimanan juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukkan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.
2. Sistem pusat informasi atau "*customer service*"; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Penyampaian kepuasan pelanggan dengan menggunakan media elektronik dan elektronik, dimana pelanggan bisa memanfaatkan rasa puas dan tidak puas serta memberikan keluhan, saran, masukan untuk perbaikan pelayanan yang dievaluasi dalam rapat-rapat manajemen Puskesmas tiap mingguan dan bulanan.
4. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap sesuai kebutuhan Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung, juga bekerja sama dengan laboratorium swasta.
5. Pelayanan UGD dengan sistem triase.
6. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta jaringan komunikasi IT (*wifi*) yang dapat menunjang kegiatan pelayanan Puskesmas yang lebih baik.
7. Pelayanan rawat inap dengan fasilitas *air conditioning (ac)* dan terbaginya ruangan masing-masing untuk pasien wanita, laki-laki, dan anak-anak serta ruangan rawat inap pasca nifas.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Palimanan sebagai

Puskesmas Kawasan Perkotaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekt/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksanaan sebagai berikut :

1) Pelaksana Keuangan;

a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),

b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,

c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.

2) Pelaksana Rumah Tangga;

a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,

b) Pelaksana pengelolaan barang,

c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.

3) Pelaksana Kepegawaian;

a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.

4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);

a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelangan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).
Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

1) Pelayanan Promosi Kesehatan;

2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;

- Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,

- Pelayanan klinik sanitasi.

- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit *tuberculosis*,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,
 - Pelayanan surveilans,
 - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
 - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
 - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS dan klinik lotus,
 - b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);
 - Pelayanan terpadu PTM,
 - Posbindu PTM,
 - Pelayanan kesehatan jiwa,
 - Pelayanan kesehatan indera,
 - Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.
 - 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).
 - d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

 - 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
 - 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
 - 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
 - 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).
- e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP),

Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;

- Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),

- Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,

- Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,

- Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).

2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;

3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;

4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;

- Pelayanan Pre-Eklampsia,

- Pelayanan Pemeriksaan IVA,

- Pelayanan Imunisasi.

5) Pelayanan Gawat Darurat;

6) Pelayanan Persalinan;

- Pelayanan Persalinan (PONED)

7) Pelayanan Rawat Inap;

8) Pelayanan Kefarmasian;

- Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,

- Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,

- Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap, gawat darurat dan

PONED.

9) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring

Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring

Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga

kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang

membawahi :

1) Puskesmas Pembantu;

Pelayanan Puskesmas Pembantu Cengkang,

2) Puskesmas Keliling;

a) Pelayanan Puskesmas Keliling Panti Rehabilitasi Sosial

Silih Asih,

b) Pelayanan Puskesmas Keliling Panti Rehabilitasi Budi

Dharma,

3) Praktik Bidan Desa;

- a) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Beberan,
 - b) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Ciawi,
 - c) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Palimanan Timur,
 - d) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Pegagan,
 - e) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Lungbenda,
 - f) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Tegal karang,
- 4) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;

- Dokter praktek swasta,
- Bidan praktek mandiri,
- Apotik,
- Balai Pengobatan Swasta.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan aset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

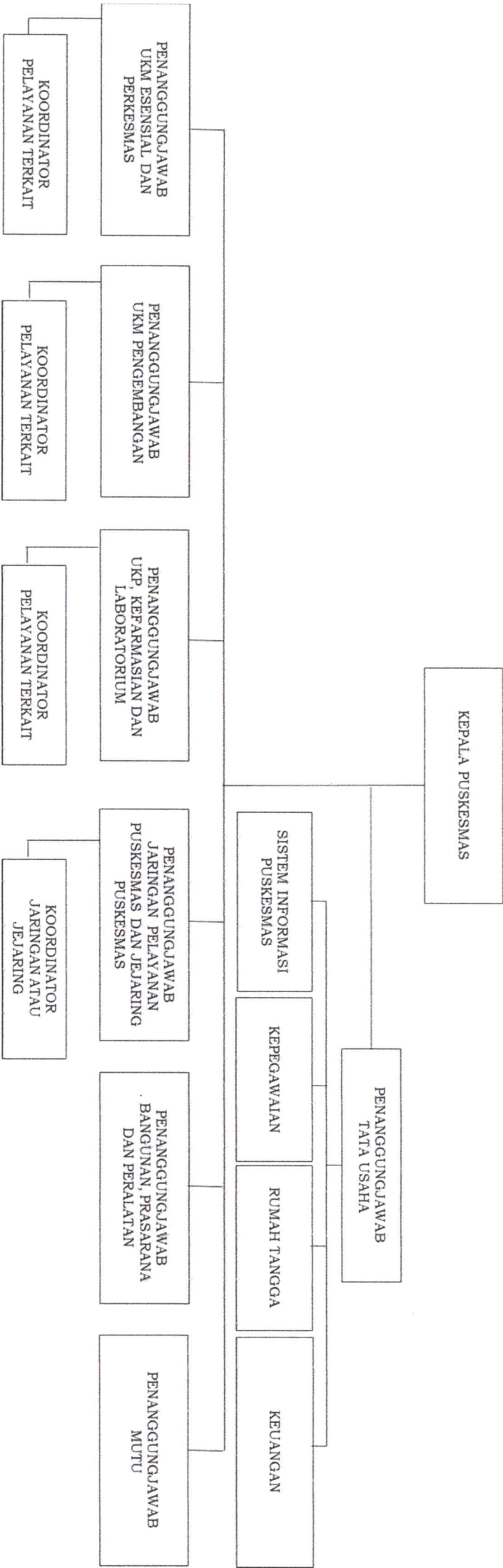
h. Penanggung jawab Mutu.

Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Palimanan sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS PALIMANAN



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam

bagian organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

1) Menyusun rencana kegiatan/ rencana kerja Puskesmas,

2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,

3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja

Puskesmas,

4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan

Puskesmas,

5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat

pertama,

6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat

pertama,

7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,

8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,

9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar,

pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan

kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,

10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan

Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;

1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,

2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang

pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan

masyarakat,

3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan

pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk

operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan

pelayanan kesehatan masyarakat,

4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan

Indikator Kerja Puskesmas,

5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat

menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan,

kerumah-tanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan

masyarakat,

6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di

lingkungan Puskesmas,

7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen

Puskesmas,

- 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
- 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Puskesmas;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas hasil evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas hasil evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas hasil evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,

di jaringan pelayanan kesehatan,

- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,
- 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas hasil evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.

g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
- 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
- 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
- 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas hasil monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan.

h. Penanggung Jawab Mutu;

- 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
- 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
- 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
- 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
- 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
- 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
- 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
- 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
- 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta kinerjanya kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
- 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.

i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;

1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,

2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,

3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,

4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.

j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;

1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,

2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,

3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,

4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.

k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP);

1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan, yang berlaku,

2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan

3) Melakukan pelayanan,

4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.

l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;

1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,

2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,

3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,

4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,

5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,

6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Palimanan meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 68 (Enam Puluh Delapan) orang yang terdiri dari PNS 28 (Dua

Puluh Delapan) orang, PTT 3 (Tiga) orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 2 (Dua) orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 35 (Tiga Puluh Lima) orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Palimanan dengan rawat inap dan pelayanan persalinan normal memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 40 orang, dan berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Palimanan adalah sebanyak 82 orang terdapat kekurangan 53 orang, untuk semua jenis tenaga yang dibutuhkan sesuai standar kebutuhan, termasuk tenaga umum sebagai pengemudi ambulans/pusling, tenaga kebersihan, tenaga kebun, tenaga dapur, penjaga keamanan yang tidak tercantum dalam persyaratan regulasi SDM Puskesmas. Hal ini karena ketersediaan tenaga yang ada berstatus non PNS. Selain itu diperlukan juga beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat dan kebutuhan pengembangan pelayanan di puskesmas.

Puskesmas Palimanan dengan layanan rawat inap memerlukan tenaga perawat sebanyak 11 (Sebelas) orang (1 orang sebagai koordinator), untuk jaga piket 3 (Tiga) shift sehari (24 jam) yang dijadwalkan seminggu 7 (Tujuh) hari, sehingga mendapatkan jumlah jam kerja yang sama dengan tenaga Puskesmas biasa, sementara saat ini ada 8 (Delapan) orang. Puskesmas Palimanan sebagai Puskesmas yang memberikan pelayanan persalinan normal memerlukan tenaga bidan 11 (Sebelas) orang (1 orang sebagai koordinator), sementara saat ini ada 10 (Sepuluh) orang. Tenaga Bidan Desa sejumlah 14 (Empat Belas) orang untuk ditempatkan di 7 desa wilayah kerja Puskesmas Palimanan.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
 PROFIL KETENAGAAAN DI PUSKESMAS PALIMANAN
 TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar	PMK 43/19	PN S	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
					PNT/ PKD	PNS/ PKD	Non PKD			
1			3	4	5	6	7	8	9	
1		Dokter dan atau DLP	2	2	-	0	3	3	-1	
2		Dokter gigi	1	1	-	-	1	1	-	
3		Perawat Puskesmas	8	6	-	2	8	8	-2	
		Perawat Rawat Inap/UGD	-	1	1	6	11	11	-10	
		Perawat Gigi	-	0	-	1	1	1	-1	
4		Bidan Puskesmas	7	3	-	3	6	6	-3	
		Bidan Desa	-	7	-	4	14	14	-7	
		Bidan PONEID	-	1	3	4	11	11	-10	
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku		1	1	-	-	1	1	0	
6	Tenaga sanitasi lingkungan		1	1	-	1	2	2	-1	
7	Nutrisi		2	-	-	1	2	2	-2	
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian		1	3	-	-	4	3	-1	
9	Ahli teknologi laboratorium medik		1	-	-	1	2	2	-2	
10	Tenaga sistem informasi kesehatan		1	-	-	-	1	1	-1	
11	Tenaga administrasi keuangan		1	-	-	1	1	1	-1	
12	Tenaga ketatausahaan		1	-	-	1	1	1	-1	
13	Pekarya		1	2	-	-	2	2	-	
14	Tenaga perekam medis		-	-	-	-	1	1	-1	

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Palimanan memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan, berdasarkan nilai persentase kumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Palimanan adalah 97.67 % yang terdiri dari kelengkapan sarana 100 %, kelengkapan prasarana 67.92 %, dan

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Palimanan Tahun 2019

No	Sumber Anggaran		Kadaan Tahun 2019
	Alokasi		Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	252.672.070	252.672.070
2	Bantuan Operasional Kesehatan	526.273.000	526.273.000
3	Kapitasi JKN	1.740.000.000	1.549.584.434
4	Non Kapitasi	177.205.000	177.205.000
Jumlah		2.696.150.070	2.505.734.504

TABEL 2.3

SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS PALIMANAN

TAHUN 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Palimanan selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Palimanan Tahun 2019

No	Jenis Tenaga	Standar	Jumlah (Status)			Standar	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494
----	--------------	---------	-----------------	--	--	---------	--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

kelengkapan alat kesehatan 23.33 % yang secara detail disajikan dalam tabel 2.4 dan tabel 2.5 sebagai berikut :

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1. Sistem Air Bersih				
	1) Sumber air bersih	1 unit	Sumur Gali PAM	Baik
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	Tersedia 24 jam	Mesin pompa	Baik
	3) Kualitas air bersih	Fisik, kimia dan bakteriologi	Memenuhi syarat	
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	Tidak	-	-
2. Sistem Pengelolaan Limbah				
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari KLH)	1		
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Baik
	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis (PT Waste)	Baik
	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	1 Unit	Limbah cair medis (PT Waste)	Baik
	Septiktank	3 unit		Baik
3. Sistem Kelistrikan				
	Memiliki Sumber Daya Listrik	2 unit	1. Genset 2. PLN	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam		Baik
	Besar daya listrik	23.000W		Baik
	Jaringan aliran listrik	5 Jaringgan	Gedung Puskemas, Inap, dan Pustu	Baik
	Memiliki genset	4 buah		Baik
4. Sistem Komunikasi				
	Memiliki sistem Komunikasi	2 unit	Pesawat	Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	(Telepon/HP/Radio)		Telpon, HP	
	Memiliki akses/jaringan internet	2 unit	Wifi 1 LAN 1	Baik
5. Kendaraan Transportasi				
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single gardan</i>	1 Unit	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling	1 unit	Mobil	Baik
	Memiliki Puskesmas Keliling	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	0	0	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single gardan</i>	0	0	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single gardan</i>	2 unit	Mobil	Baik
6. Sistem Gas Medik				
	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	6 tabung	2 Tabung Oksigen Besar 4 Tabung Oksigen Kecil	Baik
7.	Sistem Proteksi Kebakaran			
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	11 tabung	Tabung APAR	Baik
8.	Sistem Proteksi Petir	1 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	Standar PMK	Jumlah	Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Umum:					
a. Alat Kesehatan					
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:				
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah		1 buah	
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah		1 buah	
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan	1 set		0	

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019	Jumlah Minimum Peralatan		
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran	refraksi	0	d) Lup Bioskuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	
				e) Opthalmoscope	1 buah	
				f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	
				g) Tonometer	1 buah	0
				a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	1 set
				b) Gautala 512 Hz	1 set	1 set
	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	Handie kaca laring / Larynx Handle Mirror	1 set	4. Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
				6. Palu reflex / Dejerine Reflex Hammer	1 buah	1 buah
				7. Skinfold calliper	1 buah	0
				8. Spekulum hidung	1 buah	0
				9. Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	0
				10. Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain	11. Sudip lidah logam	Sesuai	Sesuai	Kebutuhan		
	12. Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah			
	13. Termometer	1 buah	1 buah			
	14. Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah			
II. Bahan Habis Pakai						
1.	Alat ukur tinggi badan (satu meter mikrotols)	1 buah	1 buah			
2.	Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER	1 unit	0			
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	0			
4.	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	0			

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019		Jumlah Minimum Peralatan
		Jumlah	Tahun 2019	
1.	Alkohol	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa non steril	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa steril	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
5.	Masker wajah	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
6.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
7.	Povidone Iodine	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
8.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
9.	Sarung tangan steril	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan				
1.	Bantal	1 buah	1 buah	1 buah
2.	Emesis basin / Nierbeken besar / <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	1 buah	0
3.	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	1 buah	1 buah
4.	Lampu spiritus	1 buah	1 buah	0
5.	Lemari alat	1 buah	1 buah	0
6.	Meja instrumen	1 buah	1 buah	0
7.	Perlak	2 buah	2 buah	0
8.	Pispot	1 buah	1 buah	0
9.	Sarung bantal	2 buah	1 buah	1 buah
10.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah	0
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah	0
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah	1 buah
IV. Meubelair				
1.	Komputer	1 unit	1 unit	1 unit
2.	Kursi kerja	3 buah	3 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Minimum Peralatan	
			Jumlah	Tahun 2019
I. Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:				
a. Alat Kesehatan				
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah	
2.	Automated External Defibrillator (AED)*	1 unit	0	
3.	Brankar (Stretcher)	1 buah	1 buah	
4.	Collar Brace/ Neck Collar anak	1 buah	0	

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah
		43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah Minimum Peralatan
		43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Collar Brace/ Neck Collar dewasa	1 buah	1 buah
6.	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	0
7.	Doppler	1 buah	0
8.	EKG*	1 buah	0
9.	Forceps Alligator	3 buah	0
10.	Forceps Bayonet	3 buah	1 buah
11.	Forsep magill dewasa	3 buah	0
12.	Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)	2 buah	2 buah
13.	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	1 buah
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	1 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	1 buah
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	3 buah
17.	Gunting pembalut/ LISTER Bandage scissors	1 buah	1 buah
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	1 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	1 buah
20.	Handle kaca laring	1 buah	0
21.	Handle Skalpел	3 buah	0
22.	Hooked	1 buah	0
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	1 buah
25.	Kanul suction hidung	1 buah	1 buah
26.	Kanul suction telinga	1 buah	0
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	2 buah
30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	1 buah
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted- Mosquito)	3 buah	1 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted- Mosquito)	3 buah	1 buah
33.	Klem instrumen / Dressing Forceps	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah
		43/2019	Jumlah Minimum Peralatan Tahun 2019
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	3 buah
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	1 buah
37.	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38.	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39.	Laringoskop anak	1 buah	0
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	1 buah
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0
42.	Nebulizer	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	0
44.	Palu reflex	1 buah	1 buah
45.	Pembendungan (Torniket/ <i>Tourniquet</i>)	1 buah	1 buah
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	2 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	1 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	2 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	2 buah
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	2 buah
51.	Pinset epilasi	1 buah	1 buah
52.	Pinset telinga	1 buah	1 buah
53.	Resusitator manual dan sungkup anak-anak	1 buah	1 buah
54.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	1 buah
55.	Resusitator manual dan sungkup neonatus	1 buah	1 buah
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	1 buah
57.	Spalk	1 buah	1 buah
58.	Spekulum hidung	1 buah	0
59.	Spekulum mata	1 buah	0
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	1 buah
61.	Standar infus	2 buah	2 buah
62.	Stetoskop	1 buah	1 buah
63.	Stetoskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	0
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	1 buah
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0
66.	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	2 buah
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	2 buah
68.	Tempat tidur periksa dan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019		Jumlah Minimum Peralatan
		Jumlah	Tahun 2019	
69.	Termometer	1 buah		
70.	Timbangan	1 buah		1 buah
71.	Timbangan bayi	1 buah		0
b. Perbekalan Kesehatan Lain				
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah		0
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah		1 buah
3.	Ari Timer	1 buah		1 buah
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah		2 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah		1 buah
II. Bahan Habis Pakai				
1.	Alkohol	1 botol		1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol		0
3.	Benang chromic catgut	Sesuai Kebutuhan		Cukup
4.	Benang silk	Sesuai Kebutuhan		Cukup
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol		1 botol
6.	Disposable syringe 1 cc	Sesuai Kebutuhan		Cukup
7.	Disposable syringe 10 cc	Sesuai Kebutuhan		Cukup
8.	Disposable syringe 2,5 - 3 cc	Sesuai Kebutuhan		Cukup
9.	Disposable syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan		Cukup
10.	Disposable syringe 50 cc	Sesuai Kebutuhan		Cukup
11.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah		1 buah
12.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 3	1 buah		0
13.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah		0
14.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 4	1 buah		0
15.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 6	3 buah		0
16.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 7	3 buah		0
17.	Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 8	3 buah		0
18.	Goggle	1 buah		1 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan		Cukup
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan		Cukup
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan		Cukup
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan		Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019		Jumlah Minimum Peralatan
		Standar PMK	Tahun 2019	
23.	Jarum jahit, lengkung, 1/2 lingkaran, penampang bulat	Sesuai	Cukup	
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai	Cukup	
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai	Cukup	
26.	Kapas	Sesuai	Cukup	
27.	Kasa non steril	Sesuai	Cukup	
28.	Kasa steril	Sesuai	Cukup	
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah	
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai	Cukup	
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai	Cukup	
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai	Cukup	
33.	Kateter intravena No. 18	Sesuai	Cukup	
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai	Cukup	
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai	Cukup	
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai	Cukup	
37.	Kertas EKG	Sesuai	Cukup	
38.	Lubricant gel	1 tube	1 tube	
39.	Masker wajah	Sesuai	Cukup	
40.	Micropore surgical tape	Sesuai	Cukup	
41.	Mucous suction, silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai	Cukup	
42.	Nasogastric Tube/selang lambung (3,5,8)	Sesuai	Cukup	
43.	Pelilit kapas/Cotton applicator	Sesuai	Cukup	
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol	
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai	Cukup	
46.	Sarung tangan steril	Sesuai	Cukup	

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019		Jumlah Minimum Peralatan
		Tahun 2019		Jumlah
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 box	1 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	1 box	1 box
49.	Spuit irigasi liang telinga	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	1 tube	1 tube
III. Perlengkapan				
1.	Bak instrumen tertutup	1 buah	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	4 buah	4 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah	0
4.	Celemek plastik	1 buah	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai	Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Jam/timer/stop watch</i>	1 buah	1 buah	1 buah
8.	Kain balut segitiga (<i>mitella</i>)	5 buah	5 buah	5 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	2 buah	2 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	1 buah	1 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	2 buah	0
15.	Pispor	2 buah	2 buah	2 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	2 buah	0
17.	Sikat tangan	1 buah	1 buah	0
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah	1 buah
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah	2 buah
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	2 buah	2 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	2 buah	2 buah
IV. Meubelair				
1.	Kursi kerja	3 buah	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah
		43/2019	Tahun 2019
Jumlah Minimum Peralatan			
V. Pencatatan & Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah
		43/2019	Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
6.	Gunting Verband	1 buah	2 buah
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	2 buah
8.	Klem kocher / Kocher Tang	1 buah	0
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	2 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	0
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	2 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek	3 buah	10 buah

No	Jenis Peralatan		Standar PMK 43/2019		Jumlah Minimum Peralatan
					Jumlah 2019
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	10 buah		
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	10 buah		
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	2 buah		
19.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	2 buah		
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	2 buah		
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup		
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	1 buah		
23.	Tampon Tang	1 buah	3 buah		
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	2 buah		
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah		
26.	Timbangan	1 buah	1 buah		
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah		
b. Perbekalan Kesehatan Lain					
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah		
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	2 buah		
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	3 buah		
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	3 buah		
5.	Senter Periksa	1 buah	1 buah		
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah		
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah		
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	1 buah		
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak					
a. Alat Kesehatan untuk Anak					
1.	Alat Penghisap lender/ Penghisap lender DeLee (Neonatus)	1 buah	2 buah		
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	0		
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	0		

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019	4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	0
				5.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	0
				6.	Stetoskop anak	1 buah	0
				7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	1 buah
				8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	1 set
				9.	Termometer	1 buah	1 buah
				10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
				11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
				b. Perbekalan Kesehatan Lain			
				1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
				2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (microtoise)	1 buah	0
				3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	0
				4.	Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ ARI Soundtimer	1 buah	1 buah
				5.	Senter/ Pen light	1 buah	1 buah
				6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	1 set
				III. Set Pelayanan KB			
				1.	Set Implan	1 set	1 set
				a. Alat kesehatan			
				a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah	
				b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah	
				c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah	
				d) Gagang pisau (scapel handle) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	1 buah	
				e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	1 buah	
				b. Perbekalan kesehatan lain			
				a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah	
2.	Set AKDR	1 set	1 set	a. Alat kesehatan			
				a) Alligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah	

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Minimum Peralatan	Jumlah	Tahun 2019
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (dिसesuaikan dengan besarnya alat)		1 buah	1 buah	
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"		1 buah	1 buah	
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17cm/6-7"		1 buah	1 buah	
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")		1 buah	1 buah	
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)		1 buah	1 buah	
	g) Sonde uterus sim's panjang 32-33 cm / 12,5-13"		1 buah	1 buah	
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium		1 buah	1 buah	
	i) Stand Lamp untuk tindakan		1 buah	1 buah	
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		1 buah	1 buah	
	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml		1 buah	1 buah	
	IV. Set Imunisasi				
	a. Alat Kesehatan				
1.	Vaccine carrier/ coolbox		1 buah	1 buah	
2.	Vaccine Refrigerator		1 buah	1 buah	
	b. Perbekalan Kesehatan lain				
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus		1 buah	1 buah	
2.	Coolpack	Sesuai kebutuhan	Cukup		
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah		
4.	Voltage Stabilizer	1 buah	1 buah		
V. Bahan Habis Pakai					
1.	AKDR	Sesuai kebutuhan	Cukup		
2.	Alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup		
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup		
4.	Aqua for injection/ water for injection	Sesuai kebutuhan	Cukup		

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Jumlah Minimum Peralatan	
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Disposable Syringe 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Disposable Syringe 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Disposable Syringe 2,5 – 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Disposable Syringe 20 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Disposable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Feeding tube/ orogastric tube	Sesuai Kebutuhan	0
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	Cukup
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	Cukup
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	Cukup
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Lubrikan gel	1 tube	1 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah
		43/2019	Tahun 2019
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/ pendek	2 buah	0
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kasur	1 buah	1 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18.	Perlak	2 buah	2 buah
19.	Pispot	1 buah	0
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0
21.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
22.	Selimut	1 buah	1 buah
23.	Sprei	2 buah	2 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK	Jumlah
		43/2019	Tahun 2019
Jumlah Minimum Peralatan			
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi Muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	Jumlah Tahun
		Standar PMK 43/2019	2019
I.	Set Obstetri dan Ginekologi		
a.	Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk Dewasa	1 buah	1 buah
2.	Dopler	1 buah	1 buah
3.	Gunting Benang	3 buah	3 buah
4.	Gunting Episiotomi	3 buah	3 buah
5.	Gunting pembalut/verband	3 buah	2 buah
6.	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	2 buah
7.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	3 buah
8.	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	3 buah
9.	Klem pemecah selaput ketuban½ Kocher	1 buah	3 buah
10.	Needle Holder Mathieu	3 buah	0
11.	Palu reflex	1 buah	1 buah

D. Ruang Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019		Jumlah Minimum Peralatan	
		Jumlah Tahun 2019			
12.	Pinset Jaringan (Surgis)	2 buah	2 buah	2 buah	0
13.	Pinset Jaringan Semken	2 buah	2 buah	2 buah	0
14.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	2 buah	2 buah	0
15.	Pinset anatomis panjang	2 buah	2 buah	2 buah	0
16.	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	3 buah	3 buah	1 buah
17.	Spekulum (Sims) Kecil	1 buah	1 buah	2 buah	2 buah
18.	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	3 buah	1 buah	1 buah
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	3 buah	3 buah	3 buah
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	3 buah	3 buah	3 buah
21.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	3 buah	3 buah	3 buah
22.	Standar infus	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah
23.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop	1 buah	1 buah	2 buah	2 buah
25.	Tempat Kleen Kasa (korentang)	1 buah	1 buah	2 buah	2 buah
26.	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	2 set	3 set	3 set
27.	Termometer	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
28.	Timbangan	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain					
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obstetri dan Ginekologi)	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah	3 buah	3 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)					
a. Alat kesehatan					
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat AKDR (disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
2.	Forcep Tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah	0	0

No	Jenis Peralatan		Jumlah Minimum Peralatan
	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019	
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	0
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13)	1 buah	0
5.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	0
6.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	0
7.	Spekulum vagina Sims ukuran Medium	1 buah	0
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	0
III. Set Bayi Baru Lahir			
a. Alat Kesehatan			
1.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	2 buah
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	1 buah
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	0
4.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
IV. Set Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal			
a. Alat Kesehatan			
1.	Baby Suction Pump portable	1 set	1 set
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	1 Set
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	1 buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	3 buah
5.	Skalpel No. 4	3 buah	3 buah
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	1 buah
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8.	Infant T piece resuscitator dengan Katup PEEP**	1 buah	0
9.	Infant T piece System**	1 buah	0
10.	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	3 buah
11.	Klem Linen Backhaus	3 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
12	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	0
13	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	2 buah
14	Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)	1 set	0
15	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16	Needle holder pendek	1 buah	1 buah
17	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19	Pinset Jaringan (Sturgis)	1 buah	1 buah
20	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah
22	Pulse oximeter	1 buah	0
23.	Resusitator manual dan Sungkup	1 set	1 set
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	0
25.	Set Akses Umbilikal Emergency *	1 Set	1 set
	a. Bak Instrumen	1 buah	1 buah
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	2 buah
	c. Duk Bolong	1 buah	1 buah
	d. Gagang Pisau	1 buah	1 buah
	e. Gunting	1 buah	2 buah
	f. Gunting kecil	1 buah	1 buah
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	1 buah
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	1 buah
	j. Klem lurus	1 buah	1 buah
	k. Mangkuk kecil	1 buah	1 buah
	l. Needle Holder	1 buah	1 buah
	m. Pinset arteri	1 buah	0
	n. Pinset chirurgis	1 buah	1 buah
	o. Pinset lurus	1 buah	0
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	2 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	1 buah
26.	Stilet untuk Pemasanagan ETT	1 buah	0
27.	Tampon tang	2 buah	2 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obstetri dan Ginekologi)	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab/kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	Cukup
30.	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
31	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	2 buah
32	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Pembalut	Cukup	Cukup
36	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41	Sarung Tangan Panjang (Manual Placenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
43	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 1 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 10 ml</i>	Cukup	Cukup
45	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 3 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 5 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 50 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
48	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 20 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
49	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
50	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
52	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
53	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
54	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Baju kanguru/kain panjang untuk perawatan metode Kanguru	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Kimono atau Baju berkancing Depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	2 buah
10	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
13	Pisau Pencukur	Sesuai Kebutuhan	0
14	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15	Tabung Oksigen	1 buah	2 buah
16	Troli Emergency	1 buah	2 buah
17	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19	Meja Instrumen	2 buah	3 buah
20	Penutup baki	2 buah	3 buah
21	Pispat sodok (stick pan)	2 buah	0
22	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Perawatan Pasca Persalinan			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	1 buah
3.	Standar Infus	2 buah	2 buah
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	2 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap untuk Dewasa	2 set	2 set
7.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
2.	Kantong Urin	2 buah	2 buah
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable</i> (steril) 20 cc	5 buah	5 buah
14.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 1 cc	5 buah	5 buah
15.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	5 buah
16.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	5 buah
17.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	5 buah
III. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	2 buah
2.	Bantal	1 buah	2 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	1 buah
5.	Kacamata/goggle	1 buah	1 buah
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	1 set
7.	Kasur	1 buah	2 buah
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
9.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	2 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13.	Perlak	2 buah	2 buah
14.	Pispot	1 buah	0
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0
16.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	2 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	2 buah
19.	Seprei	2 buah	2 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	0
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	1 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	1 buah
25.	Troli emergency	1 buah	2 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

F. Ruang Pemeriksaan Khusus

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Khusus:			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
3.	Sudip lidah logam	3 buah	1 buah
4.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Lampu senter periksa / <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
3.	Lemari alat	1 buah	1 buah
4.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
6.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
7.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	2 buah	2 buah
2.	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

G. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	0
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	0
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	1 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	1 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon</i>	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	<i>Excavator Medium)</i>		
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar(<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>		1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1set
7.	Mata bor Kontra Angle <i>Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1 set
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	5 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	5 buah
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	0
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	0
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	1 buah
15.	Jarum exteasi	0	0
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0
18.	Light Curing	1 buah	0
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	0
20.	Penahan Lidah	1 buah	1 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	0
24.	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	1 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah
26.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	0
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrumen	1 buah	0
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	1 buah
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type</i> Hook)	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	2 Buah
36.	Sonde Lurus	5 Buah	2 Buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	0
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	0
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	5 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptik</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0
4.	Lemari peralatan	1 buah	1 buah
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
6.	Needle Destroyer	1 buah	0
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	0
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

H. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Peralatan			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	0
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	1 paket
3.	Bagan HEEADSSS	1 buah	0
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	0
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Remaja		
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	0
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	1 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	0
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	0
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	0
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	0
16.	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	1 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	1 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	1 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	1 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	0
23.	Model Isi Piringku	2 buah	0
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	11 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	0
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 unit
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	2 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	1 unit
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 unit
5.	Komputer dan Printer	1 unit	1 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	1 buah
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12.	Portable Generator	1 unit	0
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	1 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

I. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	Breast pump	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	0
2.	Lemari pendingin	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
2.	Waskom	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	3 buah	3 buah
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah

J. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Laboratorium			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	1 buah
2.	Blood Cell Counter	1 buah	1 buah
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	1 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	1 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	3 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	2 buah
10.	Rotator Plate	1 buah	1 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	1 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	1 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	0
14.	Tally counter	1 buah	1 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
16.	Urin analyzer	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	1 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	1 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	1 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	1 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	0
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	0
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	12 buah
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah
14.	Wadah Aquades	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kawat Asbes	1	1
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	3 buah
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Scalpel	1 buah	1 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	Cukup
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Kaki Tiga	1 buah	1 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	2 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	1 buah
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Rak Pengering	2 buah	2 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	2 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	3 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

K. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Farmasi			
1.	<i>Analitical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0
3.	Corong	1 buah	0
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100 mL dan 250 mL	1 buah	0
6.	Gelas Piala 100mL, 500 mL dan 1 L	1 buah	0
7.	Higrometer	1 buah	0
8.	Mortir (d. 5-10 cm dan d.10-15 cm) + stamper	1 buah	1 buah
9.	Pipet Berskala	1 buah	0
10.	Spatel logam	1 buah	1 buah
11.	Shaker	1 buah	0
12.	Termometer skala 100	1 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III. Perlengkapan			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	1 buah
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	2 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	2 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	0
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

L. Ruang Rawat Inap

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Rawat Inap			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	2 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Boks Bayi	1 buah	0
3.	Brankar	1 buah	1 buah
4.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
5.	Gunting bedah jaringan standar lengkung (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
6.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
7.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
8.	Gunting Mayo Lurus/Lengkung	3 buah	0
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	3 buah	0
10.	Kanula Hidung	3 buah	3 buah
11.	Kateter, Selang Penghisap Lendir Bayi	3 buah	0
12.	Kauter	3 buah	0
13.	Klem Agrave, 14 Mm (Isi 100)	3 buah	0
14.	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (<i>Halstquito</i>)	3 buah	1 buah
15.	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (<i>Halstead-Mosquito</i>)	3 buah	1 buah
16.	Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	3 buah	1 buah
17.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	3 buah	1 buah
18.	Klem/Pemegang Silet (Barraquer)	3 buah	1 buah
19.	Klem/Penjepit Kain (Kocher-Backhaus)/Duk Klem	3 buah	1 buah
20.	Klep Pengatur Oksigen Dengan Humidifer	3 buah	0
21.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (<i>Cheattle</i>)	3 buah	0
22.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	3 buah	1 buah
23.	Lampu Periksa	1 buah	0
24.	Nebulizer	1 buah	0
25.	Pinset Anatomis, 14,5 Cm	2 buah	1 buah
26.	Pinset Anatomis, 18 Cm	2 buah	0
27.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	0
28.	Pinset Bedah, 14,5 Cm	2 buah	0
29.	Pinset Bedah, 18 Cm	2 buah	0
30.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
31.	Resusitator manual dan sungkup infant	1 buah	1 buah
32.	Selang Oksigen	3 buah	1 buah
33.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	0
34.	Spalk	1 buah	1 buah
35.	Standar Infus	sesuai jumlah tempat tidur	Cukup
36.	Stetoskop neonatus	1 buah	0
37.	Stetoskop Anak	1 buah	0
38.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
39.	Suction Pump	1 buah	1 buah
40.	Sonde Dengan Mata 14,5 Cm	1 buah	0
41.	Sonde Pengukur Dalam Luka	1 buah	1 buah
42.	Tabung Oksigen 6 Meterkubik Dan Regulator	1 buah	1 buah
43.	Tabung Oksigen 1 Meterkubik Dan Regulator	1 buah	2 buah
44.	Tabung/ Sungkup Untuk Resusitasi	2 buah	2 buah
45.	Termometer neonatus	1 buah	0
46.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
47.	Tempat Tidur Pasien	4 s.d 8 buah	6 buah
48.	Tempat Tidur Pasien Untuk Anak	2 buah	2 buah
49.	Torniket Karet/ pembendung	1 buah	1 buah
50.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 X 120 Mm)	1 buah	1 buah
51.	Tromol Kasa/ Kain Steril (150 X 150 Mm)	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Ari Sound Timer	1 buah	0
2.	Baki Instrumen Bertutup	1 buah	1 buah
3.	Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	1 buah	1 buah
4.	Kaca Pembesar	2 buah	0
5.	Lampu Senter	1 buah	0
6.	Meja Instrumen, Mayo Berstandar	1 buah	2 buah
7.	Meja Instrumen/ Alat	1 buah	1 buah
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	0
9.	Standar Waskom, Ganda	1 buah	0
10.	Waskom Bengkok / Nierbeken	1 buah	3 buah
11.	Waskom Cekung	3 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Bisturi No 10	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Antiseptik/ Antimikroba Klorheksidin Glukonat 2-4%, Alkohol 60-90%)	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Benang Cat Gut (15 Cm) / Rol / Kaset	1 roll	0
4.	Disposable Syringe, 1 Cc	1 box	2 box
5.	Disposable Syringe, 3 Cc	1 box	2 box
6.	Disposable Syringe, 5 Cc	1 box	2 box
7.	Disposable Syringe, 10 Cc	1 box	2 box
8.	Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Bulat	1 box	1 box
9.	Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Segitiga	1 box	1 box
10.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	1 box	1 box
11.	Wing Needle	3 buah	0
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	1 box	0
13.	Kasa Non Steril	1 box	1 box
14.	Kasa Steril	1 box	1 box
15.	Kapas	1 box	1 box
16.	Masker	1 box	1 box
17.	Plester	1 box	1 box
18.	Sarung Tangan, Nomor 6 ½ Steril dan Non Steril	1 box	1 box
19.	Sarung Tangan, Nomor 7 Steril Dan Non Steril	1 box	1 box
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	Sesuai Jumlah Tempat Tidur	2 buah
2.	Dorongan Untuk Tabung Oksigen	2 buah	0
3.	Duk Biasa, Besar (274 X 183 Cm)	3 buah	0
4.	Duk Biasa, Kecil (91 X 114 Cm)	3 buah	0
5.	Duk Biasa, Sedang (91 X 98 Cm)	3 buah	0
6.	Duk Bolong, Besar (274 X 183 Cm) Letak Lubang di Tengah (23 X 10)	3 buah	0
7.	Duk Bolong, Kecil	3 buah	0
8.	Duk Bolong, Sedang	3 buah	0
9.	Handuk Bayi	3 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Handuk Kecil (60 X 40 Cm)	3 buah	0
11.	Kain Penutup Meja Mayo	3 buah	Cukup
12.	Kasur	Sesuai Jumlah Tempat Tidur	1 buah
13.	Kursi Roda	1 buah	0
14.	Lap Untuk Mandi Pasien	10 buah	0
15.	Pispot Anak	1 buah	0
16.	Pispot Dewasa	2 buah	0
17.	Pispot Fraktur/ Immobilisasi	2 buah	0
18.	Pispot Pria/ Urinal	1 buah	1 buah
19.	Perlak, Tebal Lunak (200 X 90 Cm)	10 buah	12 buah
20.	Sarung Bantal	20 buah	0
21.	Selimut	20 buah	0
22.	Selimut Bayi	15 buah	2 buah
23.	Sikat Tangan	5 buah	12 buah
24.	Sprei	20 buah	0
25.	Sprei Kecil/ Steek Laken	15 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	12 buah	10 buah
2.	Lemari Kecil untuk perlengkapan pasien	Sesuai Jumlah Tempat Tidur	Cukup
3.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
4.	Penyekat Ruangan	7 buah	6 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir Lain Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Register Pasien Rawat Inap	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

M. Ruang Sterilisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Sterilisasi			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Masker	1 box	1 box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	5 Pasang
III. Perlengkapan			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	0
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	0
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	1 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 buah	5 buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

N. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/ *Pantry*)

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Lemari penyimpan makanan	1 buah	0
2.	Rak piring, Tertutup, kaca dof, 4 pintu (2 sekat)	1 buah	1 buah

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Kompore gas, teflon 2 sumbu, selang gas dan tutup pengaman	1 buah	1 buah
4.	Tabung gas tanpa isi	1 buah	1 buah
5.	Dandang/ risopan	1 buah	0
6.	Panci ukuran sedang	1 buah	1 buah
7.	Panci ukuran besar	1 buah	0
8.	Wajan ukuran sedang	1 buah	1 buah
9.	Wajan ukuran besar	1 buah	0
10.	Termos air panas	2 buah	0
11.	Gelas ukur	2 buah	0
12.	Mangkuk sayur	2 lusin	1 lusin
13.	Piring makan	2 lusin	5 lusin
14.	Gelas minum	2 lusin	6 lusin
15.	Baskom	3 buah	0
16.	Sendok makan	2 lusin	1 lusin
17.	Garpu makan	2 lusin	2 lusin
18.	Sendok kecil	2 lusin	1 lusin
19.	Teko air minum	2 buah	0
20.	Tempat air minum	1 buah	0
21.	Sendok sayur	2 buah	1 buah
22.	Sodet	2 buah	1 buah
23.	Timbangan kue	3 buah	0
24.	Parutan	1 buah	0
25.	Pisau dapur	3 buah	0
26.	Talenan	2 buah	0
27.	Tutup dan tatakan gelas	2 lusin	0
28.	Saringan santan/ kelapa	2 buah	0
29.	Saringan teh	4 buah	0
30.	Piring kecil datar	3 lusin	0
31.	Piring kue cekung	2 lusin	2 buah
32.	Ember	2 buah	0
33.	Serbet makan	12 buah	0
34.	Cobek dan ulekanannya	2 buah	1 buah
35.	Bak cuci piring 2 lubang	1 buah	1 buah
36.	Serok	2 buah	1 buah
37.	Baki/ nampan	2 buah	0
38.	Tempat sampah 15 liter + tutup	2 buah	0
39.	Loyang aluminium	2 buah	0
40.	Baskom diameter 20 cm	1 buah	0

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
41.	Baskom diameter 35 cm	1 buah	0
42.	Baskom diameter 50 cm	1 buah	0
43.	Lemari Pendingin	1 buah	1 buah
44.	Blender	1 buah	0
45.	Rice cooker	1 buah	1 buah
46.	Oven	1 buah	0
47.	Mixer dengan dudukan	1 buah	0
48.	Bakaran roti	1 buah	0

O. Alat Tambahan untuk Dokter Layanan Primer/Puskesmas Sebagai Wahana Pendidikan Dokter Layanan Primer

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Alat <i>Cryotherapy</i>	2 buah	1 buah
2.	Alat <i>Dermoscopy</i>	1 unit	0
3.	Alat <i>Electrodessiccation</i>	1 unit	0
4.	Alat Punch Biopsi	1 unit	0
5.	<i>Cervix Dilatator</i>	2 unit	1 unit
6.	<i>Cold Spesimen Transport Box</i>	1 unit	1 unit
7.	<i>Colposcope/ Kolposkop</i>	1 buah	0
8.	<i>Doppler Fetal Monitor</i>	1 unit	1 unit
9.	<i>Laring Masker Airway (LMA)</i>	2 buah	1 buah
10.	<i>Pulse Oximeter</i>	1 unit	0
11.	Set Rehabilitasi Medik Sederhana (Pemanas Inflamasi)	1 unit	0
12.	<i>Slit Lamp</i>	1 unit	0
13.	<i>Spirometer/ peak flow meter</i>	1 unit	0
14.	Tabung Thorakostomi/ Tabung WSD	2 buah	0
15.	USG 2D	1 unit	0
16.	<i>X-ray viewing box</i>	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Nitrogen cair	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Reagen Fluoresen Kornea	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Spatula Ayre	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Specimen Transport Tube (EDTA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

P. Jaringan Pelayanan Puskesmas

1. Puskesmas Keliling

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Puskesmas Keliling			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lengkung	2 buah	0
3.	Gunting Pembalut (Lister)	2 buah	0
4.	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1 buah	0
5.	Set Implan	1 set	0
6.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	2 buah	0
7.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1 buah	0
8.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	0
9.	Mangkok untuk Larutan	1 buah	0
10.	Palu Pengukur Reflek	1 buah	0
11.	Pen Lancet	1 buah	0
12.	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2 buah	0
13.	Pinset Anatomis, 18	2 buah	0
14.	Silinder Korentang Kecil	1 buah	0
15.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1 buah	0
16.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1 buah	0
17.	Sonde Uterus Sims/ Penduga	1 buah	0
18.	Spalk	1 buah	0
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	0
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	0
22.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
23.	Stetoskop Anak	1 buah	0
24.	Stetoskop Neonatus	1 buah	0
25.	Sudip Lidah Logam	Sesuai kebutuhan	0
26.	Termometer Anak	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
27.	Termometer Dewasa	1 buah	0
28.	Timbangan Bayi/ Timbangan Dacin	1 buah	0
29.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
30.	Torniket Karet/ Pembendung	1 buah	0
Peralatan gigi dan mulut			
31.	Bein Lurus Besar	1 buah	0
32.	Bein Lurus Kecil	1 buah	0
33.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1 buah	0
34.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1 buah	0
35.	Kaca Mulut Datar No.3	5 buah	0
36.	Kaca Mulut Datar No.4	5 buah	0
37.	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1 buah	0
38.	Mikromotor dengan <i>Straight</i> dan <i>Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)</i>	1 buah	0
39.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1 buah	0
40.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1 buah	0
41.	Penumpat Plastis	1 buah	0
42.	Pinset Gigi	1 buah	0
43.	Scaller, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	0
44.	Scaller, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	0
45.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	0
46.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	1 buah	0
47.	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	0
48.	Sonde Bengkok	1 buah	0
49.	Sonde lurus	1 buah	0
50.	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1 buah	0
51.	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1 buah	0
52.	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
53.	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1 buah	0
54.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1 buah	0
55.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1 buah	0
56.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1 buah	0
57.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1 buah	0
58.	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1 buah	0
59.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1 buah	0
60.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil dan Taring Bawah	1 buah	0
61.	Tangkai untuk Kaca Mulut	10 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	0
2.	Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/ 850 Watt, Voltase AC 220 V/ 1 Phase/ DC 12V/ 8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	1 unit	0
3.	LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen	1 unit	0
4.	Metline/ pengukur lingkar perut	1 buah	0
5.	Microphone Tanpa Kabel	1 unit	0
6.	Pemutar VCD/ DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media	1 unit	0
7.	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1 buah	0
8.	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1 buah	0
9.	Semprit, Air	1 buah	0
10.	Semprit, Gliserin	1 buah	0
11.	Stereo Sound System	1 unit	0
12.	Tandu Lipat	1 buah	0
13.	Waskom Bengkok	1 buah	0
14.	Waskom Cekung	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 buah	0
2.	Benang Silk	1 buah	0
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 buah	0
4.	Chromik Catgut	1 buah	0
5.	Disposable Syringe 3cc	10 buah	0
6.	Folley Kateter	1 buah	0
7.	Kain Balut segitiga	1 buah	0
8.	Kapas	1 buah	0
9.	Kasa	1 buah	0
10.	Masker	1 buah	0
11.	Plester	1 buah	0
12.	Sabun tangan atau antiseptik	1 buah	0
13.	Sarung tangan	1 buah	0
Bahan Habis Pakai Gigi dan Mulut			
14.	Mixing Pad	1 buah	0
15.	Semen glass ionomer	1 buah	0
III. Perlengkapan			
1.	Botol Mulut Lebar	1 buah	0
2.	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ukir	1 buah	0
3.	Celemek Plastik	1 buah	0
4.	Gelas Pengukur (16 Oz/ 500 ml)	1 buah	0
5.	Lampu Senter	1 buah	0
6.	Penggerus Obat	1 buah	0
7.	Penjepit Tabung dari Kayu	1 buah	0
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	0
9.	Tempat sampah tertutup	1 buah	0
10.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0
12.	Toples Kapas/ Kasa Steril	1 buah	0
13.	Waskom Cuci	1 buah	0
Perlengkapan Gigi dan Mulut			
14.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	0
IV. Meubeulair			
1.	Kursi lipat	2 buah	0
2.	Meja lipat	1 buah	0
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	0
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Formulir & Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	0

2. Puskesmas Pembantu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Umum, KIA & KB		
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	0
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	0
3.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	0
4.	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set	0
5.	Doppler	1 buah	0
6.	Duk Bolong, Sedang	2 buah	0
7.	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah	0
8.	Gunting Bedah Jaringan Standar	2 buah	0
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah	0
11.	Gunting Verband	1 buah	0
12.	Gunting Mayo CVD	1 buah	0
13.	Kit Implan	1 buah	0
14.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah	0
15.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah	0
16.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	0
17.	Klem Kasa Korentang	2 buah	0
18.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	0
19.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	0
20.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	0
21.	Palu reflex	1 buah	0
22.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	0
23.	Pinset Anatomis Panjang	2 buah	0
24.	Pinset Anatomis Pendek	2 buah	0
25.	Pinset Bayonet P.245	2 buah	0
26.	Pinset Bedah 18 cm	2 buah	0
27.	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah	0
28.	Set IUD	1 buah	0
29.	Silinder Korentang Steril	2 buah	0
30.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	0
31.	Sonde Uterus Sims	1 buah	0
32.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
33.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
34.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
35.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
36.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0
37.	Standar infus	1 buah	0
38.	Sterilisator	1 unit	0
39.	Stetoskop	1 buah	0
40.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
41.	Tampon Tang	1 buah	0
42.	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah	0
43.	Tenakulum Schroeder	1 buah	0
44.	Termometer	1 buah	0
45.	Timbangan Dewasa	1 buah	0
46.	Timbangan Bayi	1 buah	0
47.	Torniket karet/ pembendung	1 buah	0
48.	Trochar	1 buah	0
49.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah	0
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set	0
2.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	0
3.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Kit SDIDTK	1 set	1 set
5.	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	0
6.	Lemari Alat	1 buah	0
7.	Lemari Obat	1 buah	0
8.	Meja Instrumen/Alat	1 buah	0
9.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	0
10.	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah	0
11.	Pengukur panjang badan bayi	1 buah	0
12.	Toples kapas/kasa steril	2 buah	0
II. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	0
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	0
3.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	0
4.	Doppler	1 buah	0
5.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
7.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	0
8.	Gunting Tali Pusat	1 buah	0
9.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
10.	Klem Kasa Korentang	1 buah	0
11.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	0
12.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	0
13.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	0
15.	Needle Holder Matheiu	1 buah	0
16.	Palu Refleks	1 buah	0
17.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	0
18.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	0
19.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	0
20.	Pinset Bedah	1 buah	0
21.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	0
22.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	0
23.	Silinder Korentang	1 buah	0
24.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
25.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
26.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
27.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
28.	Standar Infus	1 buah	0
29.	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
30.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	0
31.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	0
32.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	0
33.	Termometer Dewasa	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
34.	Timbangan Dewasa	1 buah	0
35.	Tromol Kasa / linen	1 buah	0
a. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Celemek Plastik	1 buah	0
2.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan	0
3.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	0
5.	Lemari kecil pasien	1 buah	0
6.	Meja instrumen	1 buah	0
7.	Perlak	2 buah	0
8.	Pisau pencukur	1 buah	0
9.	Pispot	1 buah	0
III. Set Pemeriksaan Laboratorium			
1.	Alat Test Darah Portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah	1 buah
2.	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah	0
3.	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah	0
4.	Tes Golongan Darah	1 buah	0
5.	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah	0
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator**</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol swab	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol	0
4.	Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Disposable Syringe, 1 cc	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
6.	Disposable Syringe, 10 cc	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Disposable Syringe, 3 cc	Sesuai Kebutuhan	0
8.	Disposable Syringe, 5 cc	Sesuai Kebutuhan	0
9.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	0
10.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	0
11.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	0
13.	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
14.	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
15.	Refill Strip Asam Urat	Sesuai Kebutuhan	0
16.	Refill Strip kolesterol	Sesuai Kebutuhan	0
17.	Refill Strip Glukosa	Sesuai Kebutuhan	0
18.	Refill Strip Hb	Sesuai Kebutuhan	0
19.	Pelilit Kapas/ Cotton Applicator	Sesuai Kebutuhan	0
20.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah	0
22.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	0
23.	Selang Karet untuk Anus	Sesuai Kebutuhan	0
24.	Semprit, Gliserin	Sesuai Kebutuhan	0
25.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai Kebutuhan	0
VI. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	0
2.	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Kasur	1 buah	0
4.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	0
5.	Pispot	2 buah	0
6.	Sikat Tangan	1 buah	0
7.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	0
8.	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah	0
9.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	0
10.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	0
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	0
2.	Lemari Peralatan	1 buah	0
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	0
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Cukup	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

3. Praktik Bidan Desa

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
6.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
7.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
8.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
9.	Klem Kasa Korentang	1 buah	0
10.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
11.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	0
12.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
13.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
14.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
15.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
16.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
17.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
18.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
19.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
20.	Silinder Korentang	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
22.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
23.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
24.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
25.	Standar Infus	1 buah	1 buah
26.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	0
28.	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai kebutuhan	Cukup
29.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
30.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
31.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
32.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
33.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Lampu Periksa	1 buah	1 buah
2.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III. Set Pelayanan KB			
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
2.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah
3.	Implan Set	1 buah	1 buah
4.	IUD Set	1 buah	1 buah
5.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	1 buah
6.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
7.	Scapel	1 buah	1 buah
8.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
9.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
10.	Trochar	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	1 buah
V. Set Resusitasi Bayi			
1.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	0
2.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	0
3.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
VI. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
6.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set	2 set
7.	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
12.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VII. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
2.	Baki logam tempat alat steril bertutup	1 buah	1 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bengkok	3 buah	3 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
10.	Kasur	1 buah	1 buah
11.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
12.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
13.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
14.	Meja instrumen	1 buah	1 buah
15.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
16.	Pengukur lingkar kepala	1 buah	1 buah
17.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll	10 roll
10.	Plester	1 roll	1 roll
11.	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol	1 botol
12.	Refill Strip Asam Urat	1 buah	1 buah
13.	Refill Strip Glukosa	1 buah	1 buah
14.	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah	1 buah
15.	Refill Strip Kolesterol	1 buah	1 buah
16.	Rivanol	1 botol	1 botol
17.	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang	1 pasang
18.	Sarung Tangan Steril	1 pasang	1 pasang
19.	Sudip Lidah	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Duk Biasa	1 buah	1 buah
2.	Duk Bolong	1 buah	1 buah
3.	Meteran Gulung	1 buah	1 buah
4.	Perlak Besar	1 buah	1 buah
5.	Perlak Kecil	1 buah	1 buah
6.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

2. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Imunisasi			
1.	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2.	Cool Pack	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
18.	Pengukur tinggi badan anak	1 buah	1 buah
19.	Perlak	2 buah	2 buah
20.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
21.	Pispot	1 buah	1 buah
22.	Selimut bayi	2 buah	2 buah
23.	Selimut dewasa	3 buah	3 buah
24.	Sprei	3 buah	3 buah
25.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
26.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
27.	Sterilisator	1 unit	1 unit
28.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
29.	Tirai	3 buah	3 buah
30.	Toples kapas/kasa steril	3 buah	3 buah
31.	Waskom kecil	1 buah	1 buah
VIII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
4.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
5.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set	1 set
6.	Tempat Tidur Nifas	1 buah	1 buah
7.	Boks Bayi	1 buah	1 buah
IX. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
4.	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Surat Keterangan Hamil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 buah	1 buah
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
4.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
d. Persalinan			
1.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kantong Persalinan	1 set	0
e. Nifas			
1.	Buku Register Pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

Q. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
2.	Gunting Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
3.	Gunting Jaringan	1 buah	1 buah
4.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
5.	Klem Arteri	1 buah	1 buah
6.	Nierbeken	1 buah	1 buah
7.	Palu Reflex	1 buah	1 buah
8.	Pen lancet	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomis	1 buah	1 buah
10.	Pinset Cirurgis	1 buah	1 buah
11.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak	1 buah	1 buah
12.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Termometer	1 buah	1 buah
15.	Timbangan Badan Dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah	1 buah
2.	Mangkok Iodine	1 buah	1 buah
3.	Mangkok Kapas Steril	1 buah	1 buah
4.	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah	1 buah
5.	Penlight	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat tenun perawatan luka	1 buah	0
2.	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol	1 botol
3.	Alkohol Swab	1 box	1 box
4.	Blood Lancet	1 box	1 box
5.	Handscrub	1 botol	1 botol
6.	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos	1 dos
7.	Masker	1 buah	1 buah
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	1 botol	1 botol

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III. Perlengkapan			
1.	Kotak penyimpanan jarum bekas (<i>Safety Box</i>)	1 buah	Cukup
2.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	Cukup

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

3. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan Dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset anak dan dewasa	1 set	1 set
2.	Buku ISHIHARA (Tes buta warna)	1 buah	1 buah
3.	Gau Tala 512 HZ	1/2 buah	2 buah
4.	<i>Hartman Ear Specula</i> (Corong Telinga)	1 set	1 set
5.	Kaca mulut	2 buah	2 buah
6.	Otoskop	1 set	1 set
7.	Pinhole	1 buah	1 buah
8.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1 buah	1 buah
9.	Sonde lengkung dental	2 buah	2 buah
10.	Speculum hidung (Lempert)	1 buah	1 buah
11.	Stetoskop	1 buah	1 buah
12.	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	2 buah	2 buah
13.	Termometer	2 buah	2 buah
14.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Pengait serumen	1 buah	1 buah
2.	Pengukur tinggi badan	1 buah	1 buah
3.	Juknis Penjaringan Kesehatan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Kuesioner penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Nierbeken/Bengkok (Waskom Bengkok)	1 buah	1 buah
4.	Pen Light/Senter	1 buah	1 buah
5.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
7.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
8.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
9.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
	Buku Rapor Kesehatanku	Sesuai Kebutuhan	Cukup

Keterangan :

Jumlah minimal Kit UKS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
29.	Tromol Kasa / Kain Steril	1 buah	0
30.	Resusitator manual & sungkup bayi	1 buah	0
31.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan			
1.	Alat Penghisap Lendir Elektrik	1 buah	0
2.	Bak Instrumen dengan tutup	2 buah	0
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	0
4.	Bengkok Kecil	2 buah	0
5.	Bengkok Besar	2 buah	0
6.	Lancet	1 buah	0
7.	Meteran	2 buah	0
8.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	0
9.	Pengukur Lingkar Kepala	1 buah	0
10.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	0
11.	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1 buah	0
12.	Pisau Pencukur	2 buah	0
13.	Penutup Mata (Okluder)	1 buah	0
14.	Tabung untuk bilas vagina	1 buah	0
15.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	0
16.	Waskom Bengkok	1 buah	0
17.	Waskom Cekung	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	5 botol	0
2.	Pengikat tali pusat (Benang tali pusat atau klem tali pusat/ Umbilical cord klem plasti)	Sesuai kebutuhan	0
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5 botol	0
4.	Chromic Catgut	1 pak	0
5.	Cairan NaCl	1 pak	0
6.	Disposable Syringe, 1 cc	5 dus	0
7.	Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	5 dus	0

4. Kit UKGS

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit UKGS			
a. Alat Kesehatan			
1.	Atraumatic Restorative Treatmen (ART)	1 buah	0
	a. Enamel Access Cutter	1 buah	0
	b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah	0
	c. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	0
	d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	0
	e. Double Ended Applier and Carver	1 buah	0
	f. Spatula Plastik	1 buah	0
	g. Hatchet	1 buah	0
	h. Batu Asah	1 buah	0
2.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	0
3.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	0
4.	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5 buah	0
5.	Penumpat Plastis	2 buah	0
6.	Pinset Gigi	5 buah	0
7.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	0
8.	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	0
9.	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickel)	1 buah	0
10.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1 buah	0
11.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1 buah	0
12.	Sonde Lengkung	5 buah	0
13.	Sonde Lurus	5 buah	0
14.	Spatula Pengaduk Semen	2 buah	0
15.	Tang Pencabutan Anak (1 Set) :		
	a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	b. Tang Molar Rahang Atas	1 buah	0
	c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1 buah	0
	d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1 buah	0
	e. Tang Molar Rahang Bawah	1 buah	0
	f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1 buah	0
16.	Tangkai untuk Kaca Mulut	5 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Kursi Gigi Lapangan	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	0
2.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	0
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	0
2.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0
3.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	0
4.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	0
5.	Pantom Model Gigi	1 buah	0
6.	Gambar Anatomi Gigi	1 buah	0
7.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	0
8.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	0

Keterangan

Jumlah minimal Kit UKGS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

5. Kit Bidan

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Bidan		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Doppler	1 buah	0
2.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	0
3.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	0
4.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
5.	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	2 buah	0
6.	Mangkok untuk Larutan	2 buah	0
7.	Palu Refleks	1 buah	0
8.	Pemeriksaan Hb	1 buah	0
9.	Pinset Anatomi Pendek	2 buah	0
10.	Pinset Anatomi Panjang	2 buah	0
11.	Pinset Bedah	2 buah	0
12.	Pita Pengukur Lila	1 buah	0
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
14.	Stetoskop Janin	1 buah	0
15.	Stetoskop Neonatus	1 buah	0
16.	Sudip lidah logam panjang	1 buah	0
17.	Sonde mulut	1 buah	0
18.	Sonde Uterus/Penduga	2 buah	0
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	0
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	0
22.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
23.	Tampon Tang	1 buah	0
24.	Termometer	1 buah	0
25.	Tensimeter Dewasa	1 buah	0
26.	Timbangan Dewasa	1 buah	0
27.	Timbangan Bayi	1 buah	0
28.	Torniket Karet	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	Disposable Syringe, 5 cc	5 dus	0
9.	Disposable Syringe, 10 cc	5 dus	0
10.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi no. 23 dan 25 logam	2 set	0
11.	Kasa	1 gulung	0
12.	Kapas	1 pak	0
13.	Kateter Karet	1 buah	0
14.	Lidi kapas	1 pak	0
15.	Masker	1 buah	0
16.	Pelumas	1 buah	0
17.	Sarung tangan	1 buah	0
18.	Sabun Tangan atau Antiseptik	1 buah	0
19.	Tes kehamilan strip	50 tes	0
20.	Ultrasonic gel 250 ml	1 buah	0
III. Perlengkapan			
1.	Duk steril kartun	1 buah	0
2.	Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1 buah	0
3.	Senter + baterai besar	1 buah	0
4.	Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1 pasang	0
5.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	0
6.	Stop Watch	1 buah	0
7.	Tas tahan air tempat kit	1 buah	0
8.	Tempat Kain Kotor	1 buah	0

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Bidan adalah sesuai dengan jumlah tempat praktik bidan desa di wilayah kerja Puskesmas.

Kit Bidan digunakan untuk pemeriksaan antenatal, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.

6. Kit Posyandu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Posyandu			
a. Alat Kesehatan			
1.	Gunting perban	1 buah	0
2.	Timbangan Bayi	2 unit	0
3.	Timbangan Dacin dan perlengkapannya	1 set	0
4.	Timbangan Dewasa	1 unit	0
b. Perbekalan Kesehatan			0
1.	Alat Permainan Edukatif	2 set	0
2.	Alat ukur panjang badan bayi	1 unit	0
3.	Alat ukur tinggi badan	1 unit	0
4.	Food Model	1 set	0
5.	Kit SDIDTIK	1 set	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	0
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1 botol	0
3.	Kasa steril	1 kotak	0
4.	Kapas	1 kotak	0
5.	Perban	1 roll	0
6.	Plester	1 roll	0
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	0
8.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	0
III Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit	1 buah	0

Keterangan:

Jumlah Kit Posyandu harus disesuaikan dengan jumlah Posyandu di wilayah kerja Puskesmas.

7. Kit Sanitarian

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Peralatan Utama			
1.	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
2.	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah	10 buah
3.	Botol sampel air beemberat	4 buah	5 buah
4.	Alat ukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
5.	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
6.	Termometer pangan	1 buah	1 buah
7.	Termometer alat pendingin	1 buah	1 buah
8.	<i>Fly sweep net (fly griil)</i>	1 buah	1 buah
9.	Parsipatori kit	1 buah	1 buah
10.	Pipet tetes	2 buah	3 buah
1.	Pisau pemotong steril	1 buah	0
12.	Penangkap nyamuk dan larva	1 set	0
13.	Alat pemberantas nyamuk	1 set	0
14.	Alat pemberantas lalat	1 set	0
b. Peralatan Pendukung			
1.	Sendok tahan karat	2 buah	0
2.	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah	1 buah
3.	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah	1 buah
4.	Mortar	2 buah	4 buah
5.	Timbangan makanan	1 buah	0
6.	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah	2 buah
7.	Tas tahan air utk tempat kit	1 buah	1 buah
c. Perlengkapan			
1.	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup

8. Kit Kesehatan Lansia/ Kit Posbindu PTM

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Kesehatan Lansia/Posbindu PTM		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah	1 buah
2	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah	1 buah
3.	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set	1 set
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
7.	Pinset anatomi	1 buah	1 buah
8.	Pinset bengkok	1 buah	1 buah
9.	Kaca mulut	1 buah	1 buah
	b. Perbekalan Kesehatan		
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Penlight	1 buah	1 buah
3.	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah	1 buah
II.	Bahan Habis Pakai		
1.	Kapas alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Jarum lancet	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Strip tes gula darah	Sesuai kebutuhan	Cukup
4.	Strip tes kolesterol total	Sesuai kebutuhan	Cukup
5.	Strip tes asam urat	Sesuai kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		kebutuhan	
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah	1 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum bekas	1 buah	1 buah
3.	Media KIE KB dan kesehatan reproduksi	1 buah	1 buah
4.	Media KIE P2PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Buku kesehatan lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Buku kohort lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup

9. Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Botol kecil plastik	1 buah	3 buah
2.	Botol kecil kaca	1 buah	3 buah
3.	Balok kecil	10 buah	30 buah
4.	Balok besar	5 buah	15 buah
5.	Lonceng warna	1 buah	3 buah
6.	Benang wol merah	1 buah	3 buah
7.	Cangkir	1 buah	3 buah
8.	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah	1 buah
9.	Boneka	1 buah	3 buah
10.	Bola tenis	1 buah	3 buah
11.	Meteran dari bahan plastik, 60 inch/ 150 cm	1 buah	3 buah
12.	Pensil warna	6 warna	18 warna
13.	Kertas origami putih	20 lembar	50 lembar
14.	Sendok dan garpu	1 buah	3 buah
15.	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
16.	Tes daya lihat (E test)	1 buah	3 buah
17.	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah	3 buah
18.	Box penyimpanan	1 buah	3 buah
19.	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set	1 set

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 (Lima) tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Palimanan tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Palimanan setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.6
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	100.23	100.34	95,06	113.67	112.89
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100.91	102.75	90,5	117.35	118.22
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	145.60	118,57	109.8	178.40	177.94
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	100.38	100.38	89	135.89	114.32
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	87.9	90.8	89.5	94.2	95
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	105.52	107.21	95.3	108.60	108.87
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	104.12	105.82	94.1	120.81	120.22
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	101.04	74.39	103.4	307.41	302.07
4	Cakupan Kunjungan Bayi	105.10	102.34	94.8	127.97	119.44
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	102.89	101.37	94.1	102.77	107.76
	Keluarga Berencana					
1	Cakupan Peserta KB Aktif	118.58	165.51	83.3	86.37	81.93
	Jumlah	108.44	106.32	77.57	139.92	136.37

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
B	Gizi					
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	105.80	106.73	95.06	99.22	107.27
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	81.70	79.70	74.60	72.30	72.60
3	Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	43.06	100.00	74.6	25.13	59.08
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	92.64	98.16	103.31	114.53	114.38
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	118.00	129.35	146.67	79.20	79.30
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	104.00	111.10	105.28	100.00	98.20
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi	95.05	147.91	102.10	105.55	105.55
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	0	0	0	0	100
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	4.1	4.9	9.2	8.6	7.8
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
	Jumlah	74.44	87.79	81.10	70.45	84.42
C	Promosi Kesehatan :					
1	Penyuluhan PHBS pada: 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat umum 4. Fasilitas Kesehatan	73,78	77,67	81,76	86,07	90,60
	1. Penyuluhan PHBS keluarga	77,36	81,44	85,73	90.25	95,00
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	70,57	74,29	78,21	82,33	86,67
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	65,75	69,21	72,85	76,69	80,73
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Komunikasi Inter Personal dan Konseling	62.19	96.43	80.2	117.17	108.85
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	87.50	129.17	100	100	100
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringanya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	181.82	181.82	100	100	127.83
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	87.87	57.76	36	250.87	207.51
6	Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	143.08	148.98	149.56	153.85	127.83
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100	100	100	166.67	166.67
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	125	93.75	79.1	153.85	47.86
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa, Camat dan Lintas Sektor	100	100	100	100	100
10	Penggalangan Kemitraan	100	100	100	100	100
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	44,43	46,76	49,23	51,82	54,55
12	Penggunaan Media KIE menyebarluaskan informasi	100	100	100	100	100
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah	72,93	74,29	75,72	71,92	78,82
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	75,81	69.04	85.13	66,67	61.66
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	69,74	43.88	86.72	62.49	55.05
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	30	40	50	60	100
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat , TFU dan TPM	91.405	91.03	90.34	67.03	84.60
	Jumlah	66.74	60.99	78.05	64.05	75.33
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	30,45	65.38	100.00	78.13	51.83
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	62.50	53.10	71.90	40.70	51.50
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	57.8	69.20	71.40	58.82	41.52
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	0	0	0	33.4	84.4
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	150.09	131.64	116.01	130.04	99.49
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	104.17	132.06	106,68	115,92	98.34
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	72.90	75.80	82.50	85.70	90.50
8	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	84.93	86.76	88.80	90.06	95.54
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100	80	70	75	80
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderta kusta	100	100	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	100	100	82.9	100,00	100
12	Cakupan tata laksana kasus Filariasis	-	-	-	-	-
	Jumlah	78.44	81.27	80.93	82.52	81.19
Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :						
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	7.20	6.90	6.40	8.80	5.60
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	10.00	20.00	30.00	49.70	40.00
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	14.25	15,25	24.77	24.28	23.79
4	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	87.50	97.07	100	99.75	59.41
5	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan	-	-	-	-	-
	Jumlah	29.74	30.99	40.29	45.63	32.20
Surveilans Dan Imunisasi :						
Pelayanan Imunisasi Dasar :						
1	Cakupan BCG	97.06	104.22	98	107.42	102.04
2	Cakupan DPT HB H1b1	97.44	103.19	98	108.83	99.79
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	94,47	106.99	93	119.94	102.89
4	Cakupan Polio 4	100.96	104.98	90	125.25	108.25
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	102.91	111.15	0	123.58	111.99
6	Cakupan BIAS DT	104.87	102.64	95	108.41	101.64
7	Cakupan BIAS Td	101.22	102.44	95	107.93	102.71
8	Cakupan BIAS MR	101.85	103.25	95	102.82	102.94
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	59.54	82.86	90.00	98.30	100
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100.00	100.00	100.00	100,00	100.00
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan	100.00	100.00	100.00	111.11	111.11

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Respon (SKDR)					
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	100.00	100.00	100,00	100.00	100.00
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100.00	100.00	100,00	100.00	100.00
	Jumlah	96.94	101.67	88.77	108.74	103.34
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	75.38	77.62	74.63	83.32	84.52

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.7

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Tradisional :					
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	78.74	78.74	82.67	146.52	146.52
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	100.00	46.15	48.45	25.00	100.00
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	100.00	100.00	100,00	100.00	100.00
	Jumlah	92.91	74.96	77.04	90.51	105.51
	Kesehatan Olahraga :					
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	100.00	98.00	93.00	100.00	60.00
	Kesehatan Kerja :					
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	Kesehatan Indera/Mata :					
1	Skrining Kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	87.71	89.73	89.70	59.88	99.99

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Penanganan kasus kelaianan refraksi	75.00	75.00	75.00	100.00	100.00
3	Skrining katarak	100.00	100.00	100.00	40.09	108.59
4	Penanganan Penyakit Katarak	100.00	63.20	127.00	4.37	20.00
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	100.00	100.00	100.00	100.00	20.00
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	98.86	122.56	73.00	125.00	89.29
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	100.00	100.00	100,00	100.00	100.00
	Jumlah	94.51	92.93	94.95	75.62	88.27
	Kesehatan Usila :					
1	Cakupan Usila yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	106.33	100.00	100.00	137.46	81.00
2	Jumlah Usila umur $\geq$ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	74.40	58.65	51.70	39.50	82.00
3	Jumlah kelompok Usila/posyandu Usila yang aktif	133.33	180.00	180.00	180.00	180.00
	Jumlah	104.69	112.88	110.57	118.99	114.33
	Upaya Kesehatan Sekolah :					
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjaringan Kesehatan (kelas 1)	100.00	100.00	99.04	100.00	100.00
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjaringan Kesehatan (kelas 7)	72.07	55.06	74.08	89.00	100.00
	Jumlah	86.04	77.53	86.56	94.50	100
	Kesehatan Gigi :					
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	47.35	83.33	100,00	159.26	100
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan	125	125	134	125	125

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Mulut di SD/ MI					
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	110.37	125.52	127	100.04	78.83
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	100	6.34	100	98.45	94.57
	Jumlah	95.68	85.05	90.25	120.69	99.60
	Total Cakupan UKM Pengembangan	96.26	91.62	93.16	100.04	95.39

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.8
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Inap (Puskesmas Rawat Inap)					
	Kunjungan Rawat Jalan :					
1	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2	Rawat jalan gigi mulut	90.52	100.72	348.56	374.19	154.36
	Jumlah	95.26	100.36	224.28	237.09	127.18
	Kunjungan Rawat Inap :					
1	Cakupan Asuhan keperawatan individu pada pasien rawat inap	99.69	100.00	100.00	100.00	100.00
2	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i> = Angka penggunaan tempat tidur)	59.60	45.00	45.21	58.71	90.00
3	ALOS (<i>Average Lenght of Stay</i> = Rata-rata lamanya pasien dirawat)	100.00	100.00	100.00	100	100
	Jumlah	86.43	81.67	81.74	86.23	96.67
C	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	100.20	87.05	103	112.12	103.03
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 (Empat) kali kunjungan rumah.	75.00	80.00	83.12	85.30	100.00
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	25.8	25.2	24.77	25.8	23.79
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	0	20	20	15	25
6	Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	100.20	68.01	71.42	112.12	103.03
	Jumlah	66.87	63.38	67.05	75.05	75.81
D	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100	100	100
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	70	65	70	65	70
	Jumlah	90	88.33	90	88.33	90

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
E	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	126.50	133.81	133.81	100.00	52.90
	Jumlah	126.50	133.81	133.81	100.00	52.90
Total Cakupan UKP		92.45	91.78	93.15	87.40	78.84

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Palimanan, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Palimanan terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran kecenderungan jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat makin meningkat pada setiap tahunnya, termasuk untuk kunjungan dalam gedung yang dilayani di ruang UGD merupakan sebagai kunjungan rawat jalan bukan gawat darurat yang dilayani pada sore hari setelah selesai jam kerja Puskesmas, dan juga karena Puskesmas Palimanan berada di wilayah dimana banyak penduduknya yang bekerja pada pagi hari dan lokasi Puskesmas di jalan pantura Cirebon. Sedangkan kontak sehat merupakan hasil kegiatan program UKM sebagai bentuk layanan Puskesmas Palimanan terhadap masyarakat yang sehat baik layanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Palimanan tahun 2019 pada tabel 2.9, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Palimanan selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.10 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

TABEL 2.9
 GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN
 SEPULUH BESAR PENYAKIT
 DI PUSKESMAS PALIMANAN
 TAHUN 2019

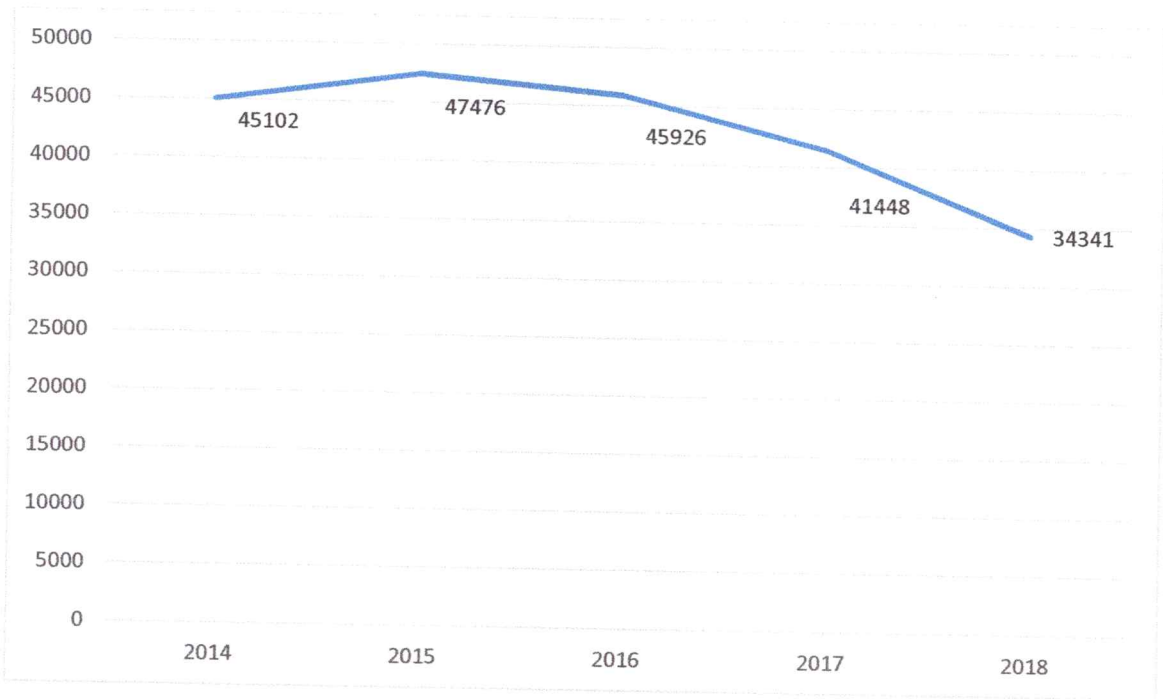
No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	J00	Nasofaringitis	8892
2	M791	Myalgiya	4808
3	K30	Dispepsia	2604
4	L30.9	Dermatitis	2186
5	K29.9	Tukak lambung	1926
6	K08	Gangguan gigi dan jaringan penunjang lainnya	1673
7	K04	Penyakit pulpa dan jaringan peria pikal	1594
8	L50	Demam	1508
9	I10	Hipertensi	1387
10	J029	Faringitis	860

TABEL 2.10
 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN KONTAK SEHAT
 DI PUSKESMAS PALIMANAN
 TAHUN 2014 - 2018

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	45.102	47.476	45.926	41.448	34.341
2	Pelayanan Luar Gedung :					
a	Puskesmas Pembantu (Cengkuang)	3.130	3.295	2.953	3.432	2.749
b	Puskesmas Keliling	110	104	35	154	116

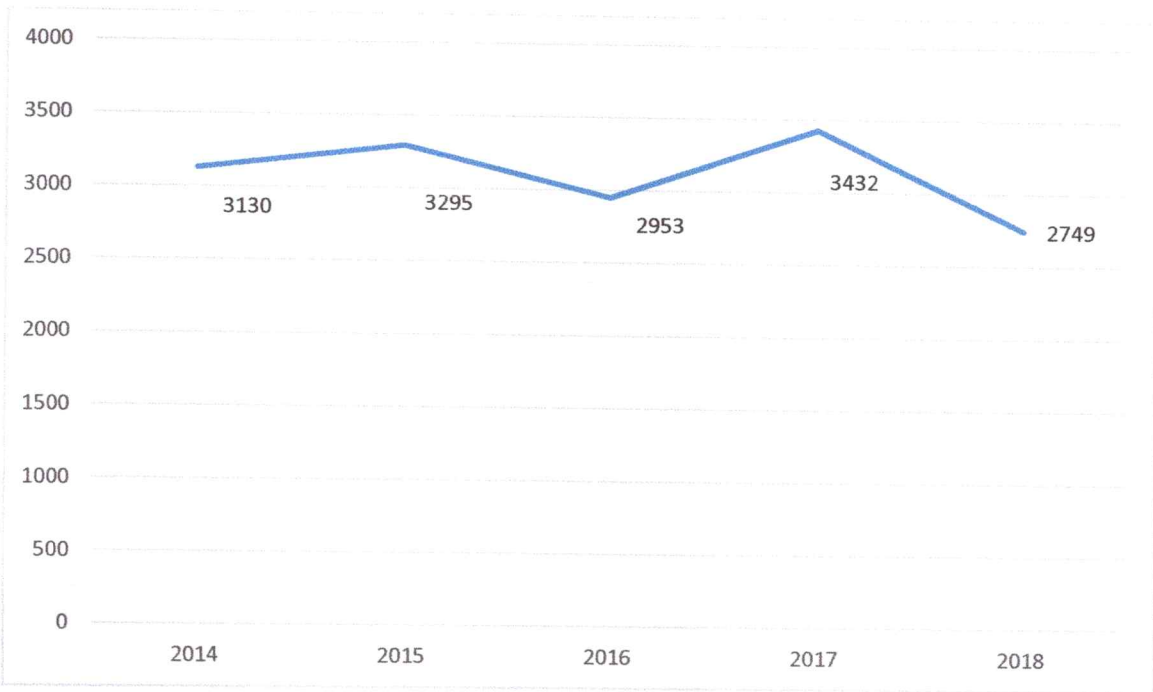
GRAFIK 2.1

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS
DI PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 – 2018

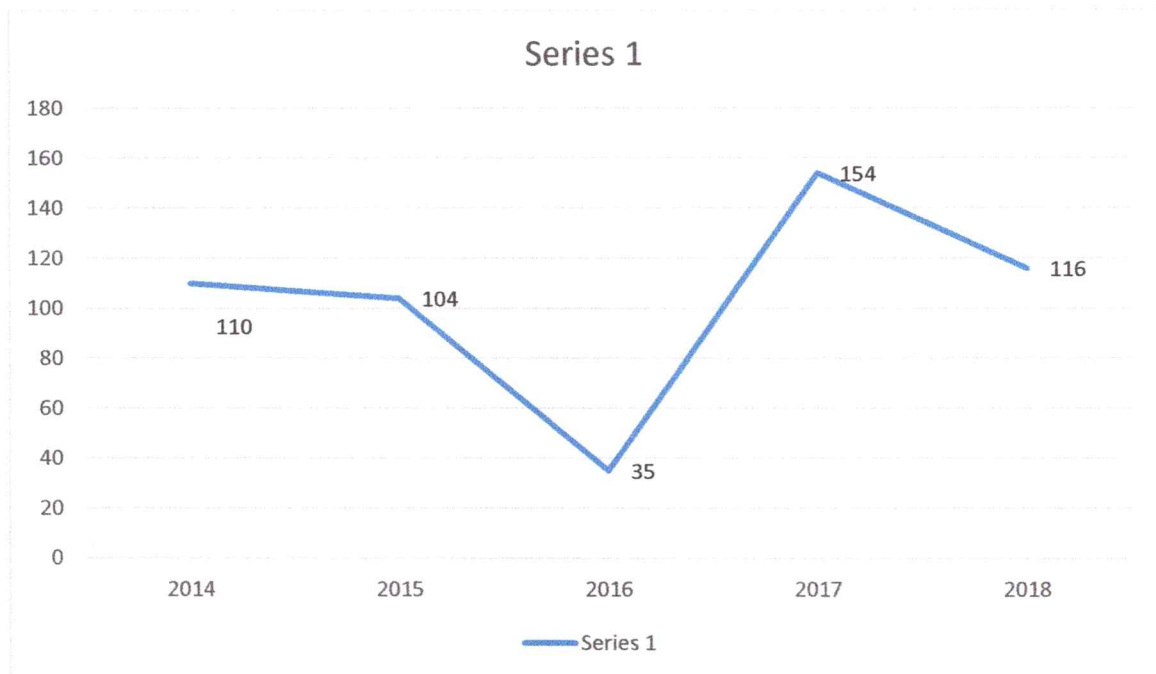


GRAFIK 2.2

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU
DI PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.3
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS KELILING
DI PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 – 2018



d. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Palimanan menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik , dengan nilai rata-rata $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata 5,5 - 8,4
3. Kurang , dengan nilai rata-rata $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Palimanan selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.11
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2014 – 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Explorasi Akar Penyebab Masalah Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)	10	10	10	10	10
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	10	10	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcab Dihadiri minimal 5 (Lima) sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	8	10	10	10
1.10.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	8
1.11.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.12.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.13.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	8
1.14.	Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) : Ada W1 dan atau W2 Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.	10	10	10	10	8
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.16.	Laporan Kegiatan : Ada Kesesuaian dengan Output Program Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output Dibuatnya Jadwal Kegiatan Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan atau Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.17.	Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program LB3 KIA dengan PWS KIA LB3 Gizi dengan Laporan Gizi LB3 P2P dengan laporan Imunisasi LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru LB3 P2P dengan laporan Kusta LB3 P2P dengan laporan Pneumonia LB3 P2P dengan laporan Malaria LB4 dengan laporan Promkes	10	10	10	10	10
1.18.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Ada rekam/ Status Pasien Sesuai Standar terdiri dari - Identitas Pasien - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/ penunjang medik - Diagnosa - Pengobatan/ tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter	10	10	10	10	10
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	8	10	10	8	10
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesinambungan data satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/ Grafik data cakupan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitasi Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 (Sepuluh) Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program-program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain lain	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.90	9.90	10.00	9.90	9.20
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					
2.1.	Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.2.	Penerimaan Obat, Narkotika dan Psiktropika Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus	10	10	10	10	10
2.3.	Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan	10	10	10	10	10
2.4.	Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada Tersedia buku penerimaan obat Tersedia rak penyimpanan atau pallet Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.5.	Sarana / gudang obat Puskesmas Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor Jendela mempunyai teralis Sarana / Gudang Obat selalu terkunci. Kunci dipegang oleh satu orang petugas Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup di dalamnya	10	10	10	10	10
2.6.	Fasilitas penyimpanan Tersedia lemari khusus untuk narkotika Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>) Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)	10	10	10	10	10
2.7.	Proses distribusi Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit Tersedia permohonan permintaan dari masing-masing sub unit Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit Tersedia sarana repacking Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.8.	Kegiatan pelayanan obat Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain) Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun	8	8	10	10	10
2.9.	Kelengkapan Resep Obat Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya Mencantumkan : nama penulis resep Mencantumkan : alamat puskesmas Mencantumkan : nama obat Mencantumkan : cara pakai Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf Mencantumkan : nama pasien Mencantumkan : alamat pasien Mencantumkan : jenis kelamin Mencantumkan : umur/ berat badan	10	10	10	10	10
2.10.	Proses pelayanan obat Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula Tidak terdapat obat berlebih di luar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain) Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan no urut dan menanyakan kembali nama pasien dan no urut setelah dipanggil Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian	10	10	10	10	6
2.12	Puskesmas selalu membuat PWS indikator persepan Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 % Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 (Tiga) jenis Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.13.	Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat Konseling Visite mandiri dan visite bersama tim medis Pembuatan leaflet, <i>Newsletter</i> , poster obat <i>Home care</i> Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi PIO untuk pasien rawat jalan dan rawat inap Ada ruangan untuk konseling PIO	10	10	10	6	6
	Jumlah Nilai	9.85	9.85	10.00	9.55	9.40
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap Ada dokumen tetapi tidak lengkap	10	10	10	10	10
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Pelayanan kesehatan tahun berjalan; Biaya Pelayanan kesehatan yang dikeluarkan bulan ini (untuk Pelayanan dasar & persalinan) ; Biaya Pelayanan kesehatan yang telah dikeluarkan sampai dengan bulan ini (untuk Pelayanan dasar dan persalinan)	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi : 1. Seluruh Petugas 2. Nomor, Nama, dan NIP 3. Pendidikan Terakhir 4. Umur 5. Pangkat / Golongan 6. TMT Pangkat / Golongan 7. Jabatan 8. Status Perkawinan 9. DUK dibuktikan dengan bukti fisik	10	10	10	10	10
4.2.	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) : 1. Seluruh Petugas 2. FC SK Calon Pegawai 3. FC SK PNS 4. FC SK Terakhir 5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir 6. FC SK Penugasan 7. DP3 8. Kenaikan Gaji Berkala 9. Surat Keterangan Cuti	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.3.	Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas 1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas 2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan 4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik 5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya	10	10	10	10	10
4.4.	Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab 1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas 2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas 3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100% petugas 4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas 5. Rencana kerja bulanan dan/atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	10	10	10	10	10
4.5.	Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi Penilaian DP3 Pemberian penghargaan Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi	10	10	10	10	10
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat	10	10	10	10	10
4.7	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	10	10	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	0	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.00	10.00	10.00	10.00	10.00
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/per wilayah : DPT – HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPT HB1 – Campak	10	10	10	10	10
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	8	8	10	8	8
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa Tokoh masyarakat	10	10	10	10	10
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor 12. Melaksanakan rencana yang dibuat	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.60	9.60	10.00	9.60	9.60
Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen		48.35	47.35	50.00	49.05	48.20
Nilai Rata - Rata		9.67	9.47	100	9.81	9.64

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Palimanan selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja penurunan pada tahun 2015 dan meningkat pada tahun 2016 tapi kemudian menurun pada tahun 2017 dan 2018 dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Palimanan secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014-2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Palimanan berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Palimanan.

TABEL 2.12

CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS PALIMANAN

TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	231.205.775	231.205.775	201.588.005	201.588.005	224.535.730	224.535.730	256.987.635	256.987.635	230.292.225	230.292.225
2	Bantuan Operasional Kesehatan	109.302.000	109.302.000	113.584.386	113.584.386	278.051.500	278.051.500	339.568.000	339.568.000	370.201.000	370.201.000
3	Kapitasi JKN	1.407.680.000	1.488.039.500	1.407.680.000	1.447.986.000	1.407.680.000	1.438.702.066	1.157.376.000	1.369.110.050	1.285.925.000	1.475.452.758
4	Non Kapitasi JKN	104.159.000	104.159.000	132.175.000	132.175.000	142.605.000	142.605.000	181.180.000	181.180.000	188.720.000	188.720.000
	Jumlah	1.852.346.775	1.932.706.275	1.855.027.391	1.895.333.391	2.052.872.230	2.083.894.296	1.935.111.635	2.146.845.685	2.075.138.225	2.264.665.983
	Persentase Realisasi (%)		104 %		102 %		102 %		111 %		109 %

Keterangan :

Pencapaian persentase realisasi melebihi 100% adalah dari estimasi pendapatan kapitasi JKN yang lebih rendah dibandingkan pendapatan riil yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan kepesertaan JKN sehingga lebih tinggi daripada estimasi.

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 unsur penilaian yang "*relevan, valid, dan reliable*", sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00

2. B (Baik) : 62,51 - 81,25

3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50

4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.13

HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS PALIMANAN

TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan					Nilai Rata-Rata	
					2014	2015
Kategori Mutu Pelayanan					77.18	75.96
Kinerja Unit Pelayanan					Baik	Baik
					Baik	Baik
					2016	2017
					76.83	76.67
					2018	78.85
					Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Palimanan pada tabel di atas selama kurun waktu 5 (Lima) tahun memperlihatkan hasil nilai kinerja baik, terjadi penurunan hasil survei pada tahun 2015 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun berikutnya.

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Palimanan yang berada di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Palimanan pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian Beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami Beberapa masalah,

yaitu :

a. Tingginya komplikasi kebidanan yang ditangani (177.2 %).

b. Tingginya komplikasi pada neonatus yang ditangani (134 %).

c. Rendahnya Kunjungan bayi (81.90 %).

d. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif (27.1 %).

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1. Tingkat pendapatan	1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.
2. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.	2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilitasi tinggi.
3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.	3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.
	4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.

1. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Palimanan adalah :

- a. Rendahnya cakupan Inspeksi Sanitasi dasar/Inspeksi Rumah Sehat (52,3%)
- b. Tingginya penemuan kasus ISPA (99,4 %).
- c. Tingginya penemuan kasus diare (94,5 %).
- d. Tingginya penemuan kasus TB Paru (17 Kasus)
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi. 2. Fasilitas swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM. 3. Populasi berisiko yang tersebar dan belum terjangkau. 4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas. 2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Palimanan diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus.
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- d. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah. 2. Masyarakat masih berpola permikiran paradigma sakit. 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	1. Tingkat kesejahteraan penduduk. 2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Palimanan dengan jaringan 1 (Satu) Puskesmas Pembantu, dan 6 (Enam) Poskesdes bermitra dengan Beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga Beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Palimanan seperti : Puskesmas Klangeran dan Puskesmas Kepuh, Puskesmas Gempol, dan Puskesmas Winong.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Palimanan bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Palimanan sebagai berikut :

- 1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.

- 2. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja.
- 3. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
- 4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk.	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes.
3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan.	3. Akses jalan transportasi sudah baik.
4. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	

Puskesmas Palimanan dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Palimanan sebagai berikut :

TABEL 3.1

PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN

SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PALIMANAN

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKRTL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Palimanan dan akses penerimaan rujukan oleh FKRTL (Rumah Sakit Rujukan).
	Belum optimalnya kualitas pelayanan penangananan reproduksi remaja.	Belum optimalnya kualitas pelayanan kunjungan rumah ibu hamil.
	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi
Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.	Masih adanya kasus stunting.
	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.

Masalah Pokok	Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	
Masalah	Akses dan penanganan penyakit tidak menular Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular. Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular. Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular. Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien. Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis. Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.
Akar Masalah	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Palimanan dalam penanganan penyakit tidak menular. Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular. Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular. Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular. Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Palimanan. Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien. Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis. Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.	

B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Palimanan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Usia lanjut dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Palimanan telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergrisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Palimanan dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Palimanan yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Palimanan sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Genetik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Palimanan sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran cangkih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Palimanan seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran cangkih tersebut Puskesmas Palimanan telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Kadaan sarana dan prasarana Puskesmas Palimanan sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan Beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Palimanan adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Palimanan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu seperti rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat dan persalinan normal maupun persalinan keagawatdaruratan PONED.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, konsultasi psikologi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore dan malam, gawat darurat, rujukan, persalinan normal dan persalinan keagawatdaruratan (PONED) dan rawat inap Puskesmas Palimanan.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Palimanan.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Palimanan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, mendekatkan layanan kesehatan dengan memperbanyak titik layanan Puskesmas Keliling, layanan Posbindu, Posyandu Remaja, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Jangkauan konsumen usia lanjut dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan kesehatan usia lanjut yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilitas berlebihan. Demikian juga konsep *one stop service* disediakan layanan untuk komunitas Prolanis dengan tempat senam dan secara berkala dilakukan layanan pemeriksaan kesehatan PTM dan penyuluhan kesehatan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi petani dan buruh pabrik serta dilewati jalan utama lalu lintas maka Puskesmas Palimanan membuka layanan gawat darurat 24 jam sistem triase.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Palimanan sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Palimanan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Palimanan. Perkembangan pembangunan kawasan perumahan dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Palimanan untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Palimanan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Palimanan antara lain :

- a. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit *tuberculosis* dan layanan pemeriksaan VCT HIV.

- b. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim dan *Cryotherapy*.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modeling* dan *special services* seperti; Layanan Usia lanjut dan Prolanis dengan *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), layanan program Sayang Ibu dan Anak (SAE) dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus dan Posyandu remaja di desa atau instansi sekolah serta Saka Bhakti Husada di Sekolah.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Palimanan yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Palimanan sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Palimanan sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Palimanan setiap tahun mengharuskan Puskesmas Palimanan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Palimanan juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan akupunktur oleh dokter maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Palimanan, yaitu:

- a. Sayang Ibu dan Anak (SAE),
- b. Santun Usia dan Prolanis,
- c. Dahabat Siswa,
- d. Kader Pengantar Dahak (Kependak),
- e. Mommy dan Baby SPA,

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.

b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).

c. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Palimanan perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.

b. Seminar kesehatan.

c. Kaji banding.

d. *On the job training*.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Palimanan Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 (Lima) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.

4. Meningkatkan produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparat pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan

kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional. Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.

3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.
4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Palimanan pada tahun 2019-2023, yaitu :
 “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Palimanan tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali

mutu dan biaya.

Hal itu semua ditunjukkan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Palimanan pada tahun 2019 adalah 0,21 atau 21% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan mengembangkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Palimanan tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Palimanan, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,21 atau 21% pada tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari < 1 pada tahun 2019 menjadi < 1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari 6 pada tahun 2019 menjadi 2 pada tahun 2023.

Sasaran 3

- Meningkatkan status gizi Balita, dengan indikator sasaran :
 - Prevalensi balita gizi kurang dari 6.1 pada tahun 2019 menjadi 5,00 pada tahun 2023.
 - Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,10 pada tahun 2019 menjadi 0,05 pada tahun 2023.

Sasaran 4

- Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :
 - Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 75 %.
 - Persentase UCI Desa dari 10 (Sepuluh) desa mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 5

- Meningkatkan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :
 - Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 80 % setiap tahunnya.

Sasaran 6

- Meningkatkan PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :
 - Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 25 % pada tahun 2019 menjadi 75% pada tahun 2023.

Sasaran 7

- Meningkatkan jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :
 - Jumlah Desa ODF dari 7 (Tujuh) desa pada tahun 2019 menjadi 7 (Tujuh) desa pada tahun 2023.

Sasaran 8

- Meningkatkan kinerja aparaturnya dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :
 - Indeks Kepuasan Masyarakat dari 78.89 pada tahun 2019 menjadi 85 pada tahun 2023.

TABEL 4.1
TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS PALIMANAN

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kesehatan keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB < -3SD) terhadap seluruh jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB < -3SD) terhadap seluruh jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya dan pencegahan penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (succes rate).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga didata/dipantau.
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemecuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparaturnya dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,21 (21%)	0,25 (25%)	0,30 (30%)	0,35 (35%)	0,40 (40%)
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
		Jumlah kematian bayi	6	2	2	2	2
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	6,10	6.00	5.50	5.50	5.00
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,10 %	0,10%	0,10%	0,08%	0,05%
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>success rate</i>)	75 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		Persentase UCI Desa	100% (7 desa)	100% (7 desa)	100% (7 desa)	100% (7 desa)	100% (7 desa)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	25 %	50 %	60 %	70 %	75 %
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	7	7	7	7	7
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	85	90	90	95

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan Beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimumkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Palimanan pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Palimanan membawahi wilayah kerja sebanyak 7 (Tujuh) desa,

- 2) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 3) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 4) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,
- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,

4) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/ programmer sudah tersedia.

c. Sarana dan Prasarana;

- 1) Tersedia kamar/ruangan pelayanan yang sesuai standar,
- 2) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
- 3) Belum memiliki ruang infeksius,
- 4) Lahan untuk pembangunan ruang infeksius sudah tersedia.
- 5) Sudah terdapat Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)

d. Keuangan dan Akuntansi;

- 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,

- 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
- 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
- 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *professional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Palimanan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis;

- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk dan di pinggir jalan raya,
- 2) Terletak sepanjang jalur pantura termasuk pada dataran rendah yang memiliki letak ketinggian antara 0 – 10 m dari permukaan air laut,
- 3) Jarak desa ke Puskesmas cukup dekat.

b. Karakteristik Penduduk;

- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,

2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,

3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,

4) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.

c. Pesang;

1) Adanya klinik dokter praktek swasta dan rumah sakit di sekitar Puskesmas,

2) Satu-satunya Puskesmas di wilayah barat yang memiliki layanan *cryotherapy*,

3) Puskesmas sedang mengembangkan pengobatan herbal/ pengobatan tradisional komplementer.

d. Regulasi;

1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,

2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,

3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,

4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
KESEHATAN DI PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019

Faktor Intern / Faktor Ekstern		(o) Kesempatan / Opportunity				(T) Threat/ Ancaman			
		WO		SO		WT		ST	
Faktor Intern		Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan		Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari adanya kesempatan		1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan 4. Optimalisasi biaya		Menghasilkan strategi yang meminimisir dan menghindari ancaman	
Faktor Ekstern		(s) Strength/Kekuatan		(s) SO		(w) Weakness/Kelemahan		(w) WT	
								1. Promosi strategi pemasaran yang efektif dan efisien 2. Strategi yang inovatif	
								1. Menentukan target 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif	

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Palimanan menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Palimanan untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*. *Grand Strategy* merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi

ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Palimanan dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Palimanan berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Palimanan, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Palimanan yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikator untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasaraannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Palimanan berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah

Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Palimanan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Palimanan sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

- 1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
- 2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (Lima) tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

- 1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

- 1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- 2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
PUSKESMAS PALIMANAN

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualits Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilan gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
		2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (Lima) tatanan.

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia; 2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN PUSKESMAS PALIMANAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Palimanan, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Palimanan dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada table 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Palimanan sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Palimanan terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;

5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Palimanan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS PALIMANAN
TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	1.857.714.291	1.991.245.670	2.080.053.640	2.152.701.900	2.399.926.650	2.660.689.779
a.	Retribusi/Tarif umum	230.292.225	252.672.070	231.323.640	252.929.100	278.222.010	306.044.211
b.	Kapitasi JKN	1.438.702.066	1.561.368.600	1.740.000.000	1.740.000.000	1.914.000.000	2.105.400.000
c.	Non Kapitasi JKN	188.720.000	177.205.000	108.730.000	159.772.800	207.704.640	249.245.568
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	2.523.297.294	2.772.757.434	2.697.508.602	2.986.148.232	3.129.350.844	3.282.588.896
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)						

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah				1.800.000	1.980.000	2.178.000
a.	Pendapatan Bunga				1.800.000	1.980.000	2.178.000
b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
Jumlah (1+2+3+4+5+6)		4.381.011.585	4.764.003.104	4.777.562.242	5.140.650.132	5.531.257.494	5.945.456.675

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Palimanan terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Palimanan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Palimanan untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															
KODE		Program dan Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)		Satuan		Capaian Awal (2018)		2019		2020		2021	
										Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	2	2	2	2	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	4.221.660.181	100	4.384.948.377	100	4.661.816.450	
									100	4.033.229.861	100	4.187.016.377	100	4.501.753.150	
									100	2.246.484.434	100	2.329.692.602	100	2.411.332.232	
1	2	2	2	2	2	33	Gaji PNS	Persentase Gaji PNS terpenuhi	100	1.549.584.434	100	1.632.792.602	100	1.714.432.232	
1	2	2	2	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Persentase TPP PNS terpenuhi	100	535.500.000	100	535.500.000	100	535.500.000	
1	2	2	2	2	2	33	Gaji PKD	Persentase Gaji PKD terpenuhi	100	37.200.000	100	37.200.000	100	37.200.000	
1	2	2	2	2	2	33	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	100	124.200.000	100	124.200.000	100	124.200.000	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	1.582.161.461	100	1.786.745.427	100	1.857.323.775	100	2.090.420.918
1	2	2	2	2	Belanja Barang dan Jasa		316.740.074	100	316.740.074	316.740.074	316.740.074	316.740.074	
1	2	2	2	2	Belanja Bahan Pakai Habis	%	40.260.600		39.879.000		28.735.000		44.583.760
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar								
1	2	2	2	2	33	%	35.019.913	100	44.446.971	100	74.650.600	100	29.310.000
1	2	2	2	2	Belanja Alat Tulis Kantor								
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan ATK terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	1.208.000	100	3.281.500	100	12.243.600	100	9.753.200
1	2	2	2	2	Belanja Alat Listrik dan Elektronik								
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	1.830.000	100	1.800.000	100	2.250.000	100	1.800.000
					Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya								
					Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	10.727.225	100	14.700.765	100	31.558.680	100	24.359.000
					Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih								
					Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%		100	1.364.000	100	3.632.900	100	
					Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran								
					Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar								
1	2	2	2	2	33	%	2.925.500	100	925.000	100	1.992.000	100	1.923.500
					Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi								
					Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%		100		100	-	100	-
1	2	2	2	2	33	%							
1	2	2	2	2	33	%	76.971.364	100	107.950.774	100	64.433.375	100	197.830.490
1	2	2	2	2	33	%	9.969.930	100	8.395.383	100	7.000.000	100	
1	2	2	2	2	33	%	25.967.552	100	28.697.276	100	36.000.000	100	44.030.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	1	2	2	2	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Belanja Cetak/Penggandaan		5						...19
1	2	2	2	33	Belanja Cetak	Persentase Cetak/Penggandaan terpenuhi	53.787.605	100	61.753.975	100	61.776.000	100	19.219.900
1	2	2	2	33	Belanja Penggandaan	Persentase Cetak/Penggandaan terpenuhi	9.486.985	100	17.604.400	100	18.464.250	100	17.595.000
1	2	2	2	33	Belanja Makanan dan Minuman	Persentase Makanan dan Minuman terpenuhi	37.744.000		35.441.000		21.746.000		31.954.560
1	2	2	2	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	Persentase Makanan dan Minuman Rapat terpenuhi	10.841.400	100		100	3.200.000	100	7.200.000
1	2	2	2	33	Belanja makan minum rapat Tamu	Persentase Makanan dan Minuman Rapat Tamu terpenuhi		100		100		100	2.400.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								
								2019		2020		2021				
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	2	2	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
				33	Belanja Jasa		1.174.926.245	%		100	1.271.642.639	100	1.374.717.370	100	1.549.141.748	
1	2	2	2	33	Belanja Jasa Kantor											
				33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa	Persentase jasa Pengadaan Barang dan Jasa kesehatan terpenuhi	700.000	%		100	2.700.000	100	1.800.000	100		
1	2	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	1.093.969.485	%		100	1.195.947.152	100	1.275.432.253	100	1.422.989.298	
				33	Belanja Telepon	Persentase telepon terpenuhi	359.420	%		100	415.000	100	905.117	100	900.000	
1	2	2	2	33	Belanja Air	Persentase air terpenuhi		%		100		100		100		
				33	Belanja Listrik	Persentase listrik terpenuhi	29.508.840	%		100	38.025.314	100	42.000.000	100	63.400.450	
1	2	2	2	33	Belanja Surat Kabar/ Majalah	Persentase Surat Kabar/ Majalah terpenuhi	3.015.000	%		100	3.280.000	100	-	100	3.780.000	

KODE					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
									2019		2020		2021	
									Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
						3	%	9.173.500	100	6.961.600	100	9.000.000	100	18.000.000
						Persentase Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos terpenuhi								
								60.000	100	54.000	100	60.000	100	72.000
						Persentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi								
								10.500.000	100	8.750.000	100	12.000.000	100	9.600.000
						Belanja Jasa Tenaga Ahli / Instruktur / Narasumber Non PNS								
								5.540.000	100	4.347.160	100	2.520.000	100	8.000.000
						Persentase Pengolahan Sampah terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	200.000	100	2.496.000	100	6.000.000	100	2.400.000
					Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah								
					Persentase Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%							
					Belanja Jasa Konsultansi								
					Persentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi		-	100	2.695.093	100	-	100	
1	2	2	2	2	33	%							
					Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan								
					Persentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi		-	100	2.021.320	100	-	100	
1	2	2	2	2	33	%							
					Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK								
1	2	2	2	2	33	%	21.900.000	100	3.950.000	100	25.000.000	100	20.000.000
					Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan								
					Persentase jasa kesehatan terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33								...19
					Belanja sewa gedung/Kantor/Tempat								
1	2	2	2	2	33	Persentase Sewa Tempat terpenuhi		100		100		100	
						%							
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan	90.495.142	100	148.862.744	100	114.924.000	100	109.319.760
					Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin								
1	2	2	2	2	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	2.985.800	100	4.993.000	100	5.000.000	100	11.510.000
					Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya								
1	2	2	2	2	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum terpenuhi	-	100	416.000	100	8.000.000	100	7.000.000
					Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19		
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi terpenuhi	%	-	100	100	-	100		
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	-	100	100	-	100		
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	Persentase Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan terpenuhi	%	2.433.600	100	100	5.742.200	100	8.000.000	13.660.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							
1	2	2	2	2	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi	80.250.000	100	135.144.300	100	89.924.000	100	67.149.760
1	2	2	2	2	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor							
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi							
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Servis	4.825.742	100	2.567.244	100	4.000.000	100	10.000.000
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi							

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
					2019			2020			2021			
					Target	Dana		Target	Dana		Target	Dana		
KODE	Program dan Kegiatan				Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%		100		100				
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas		%	389.076.000	100	540.748.000	100	392.496.000	100	591.916.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) terpenuhi	%	6.725.000	100	6.000.000	100	13.160.000	100	10.800.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi	%	12.150.000	100	8.475.000	100	11.520.000	100	6.300.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi	%	370.201.000	100	526.273.000	100	367.816.000	100	574.816.000	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2.02	33	Belanja Bunga		-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2.02	33	Belanja lain-lain	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2.02	33	Belanja Modal	%	121.585.850	100	188.430.320	100	197.932.000	100	160.063.300
1	2	2	2.02	33	Belanja Tanah	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2.02	33	Belanja Peralatan dan Mesin	%	85.258.000	100	20.891.860	100	37.432.000	100	160.063.300
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	78.758.000	100	14.891.860	100	23.432.000	100	129.045.400
1	2	2	2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan								
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi		100	6.000.000	100	14.000.000	100	11.669.900

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						%		100		100		100	3.948.000
1	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi								
1	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	6.500.000	100		100		100	15.400.000
1	2	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	36.327.850	100	167.538.460	100	160.500.000	100	-
1	2	2	33	Belanja Modal Bangunan Gedung	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%	36.327.850	100	167.538.460	100	160.500.000	100	
1	2	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	Persentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
								2019			2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
								6	7	8	9	10	11	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	5	6	7	8	9	10	11	...19
							-	100		100	-	100		-
1	2	2.02	33	Belanja Modal Audio Visual	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%	-	100		100	-	100		-
							-							
1	2	2.02	33	Belanja Aset Lainnya		%	-	100		100	-	100		-
							-							

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
			Target	Dana	Target	Dana	Target			Dana
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
	PUSKESMAS PALIMANAN		100	5.531.257.494	100	5.945.456.675	100	26.347.671.391	JKN BOK Retribusi	
	URUSAN		100	536.756.450	100	587.132.754	100	2.726.421.418	JKN BOK Retribusi	
1 2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		100	4.994.501.044	100	5.358.323.921	100	23.621.249.973	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1 2 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab./Kota		100	4.818.431.414	100	5.164.647.328	100	22.705.078.130	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1				2	...	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	18	19	
1	2	2	2	33	Operasional Pelayanan Puskesmas		100	4.994.501.044	100	5.358.323.921	100	23.621.249.973	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
					Belanja Operasional		100	4.818.431.414	100	5.164.647.328	100	22.705.078.130	JKN BOK Retribusi	
					Belanja Pegawai		100	2.497.053.844	100	2.587.061.536	100	12.071.624.648	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Gaji PNS		100	1.800.153.844	100	1.890.161.536	100	8.587.124.648	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)		100	535.500.000	100	535.500.000	100	2.677.500.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Gaji PKD		100	37.200.000	100	37.200.000	100	186.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Gaji PTT		100	124.200.000	100	124.200.000	100	621.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2	...	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	18	19
1	2	33	Belanja Barang dan Jasa	100	2.321.377.570	100	2.577.585.792	100	10.633.453.482	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	33	Belanja Barang	100	484.937.175	100	545.039.078	100	2.195.858.112	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis		55.433.048	100	65.130.445	100	233.761.253	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	100	32.241.000	100	35.465.100	100	216.113.671	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	100	10.728.520	100	11.801.372	100	47.808.192	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
				Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2.02	33	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	100	1.980.000	100	2.178.000	100	10.008.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2.02	33	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	100	26.794.900	100	29.474.390	100	126.887.735	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2.02	33	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	100		100		100	4.996.900	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2.02	33	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	100	2.115.850	100	2.327.435	100	9.283.785	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana				
					2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)							
					Target		Dana		Target		Dana				Target		Dana	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	2	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19					
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	100		100		100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK					
1	2	2	2	33	Belanja Bahan /Material													
1	2	2	2	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	100	217.613.539	100	239.374.893	100	827.203.071	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK					
1	2	2	2	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100		100		100	15.395.383	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK					
1	2	2	2	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	45.433.000	100	53.276.300	100	207.436.576	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK					

KODE			Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana		Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)							
1			2		...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	2	33	Belanja Cetak/Penggandaan			100	21.141.890	100	23.256.079	100	187.147.844	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33				100	19.354.500	100	21.289.950	100	94.308.100	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33				100	41.540.928	100	49.849.114		180.531.602		Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33				100	7.920.000	100	8.712.000	100	27.032.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33				100		100					Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		

KODE				Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
										Target	Dana	Target	Dana		
1				2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Jasa			100	1.719.488.659	100	1.903.899.804	100	7.818.890.220	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa Kantor											
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa			100		100		100	4.500.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan			100	1.584.460.964	100	1.755.369.339	100	7.234.199.006	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Telepon			100	990.000	100	1.089.000	100	4.299.117	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Air			100		100		100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Listrik			100	66.000.495	100	72.600.545	100	282.026.804	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Surat Kabar/Majalah			100	4.158.000	100	4.573.800	100	15.791.800	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
1		2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos	100	19.800.000	100	21.780.000	100	75.541.600	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	100	79.200	100	87.120	100	352.320	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Ahli / Instruktur / Narasumber Non PNS	100	10.560.000	100	11.616.000	100	52.526.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	100	8.800.000	100	9.680.000	100	33.347.160	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2	...	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	18	19	
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	100	2.640.000	100	2.904.000	100	16.440.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi								
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	100		100		100	2.695.093	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	100		100		100	2.021.320	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK								
1	2	2.02	33	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	100	22.000.000	100	24.200.000	100	95.150.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
				Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat													
1	2	2	2	33	Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat		100		100				
1	2	2	2	33	Sewa Tempat		100		100				
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan	100	116.951.736	100	128.646.910	100	618.705.150	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin													
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin								
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	100	12.661.000	100	13.927.100	100	48.091.100	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	100	4.400.000	100	4.840.000	100	24.656.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	100		100		100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100		100		100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	100	15.026.000	100	16.528.600	100	58.956.800	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)							
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19				
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan														
1	2	2.02	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/bangunan gedung kantor	100	73.864.736	100	81.251.210	100	447.334.006	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor														
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Servis	100	11.000.000	100	12.100.000	100	39.667.244	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana		
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)							
1		2		...	12	Dana	Target	14	Dana	Target	16	Dana	17	18	19
1	2	2	2	33	Belanja Minyak Pelumas		100		100		100			JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas		100	651.107.000	100	716.218.360	100	2.892.485.360		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)		100	11.880.000	100	13.068.000	100	54.908.000		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)		100	6.930.000	100	7.623.000	100	40.848.000		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)		100	632.297.000	100	695.527.360	100	2.796.729.360		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
			2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
			Target		Dana		Target		Dana				
1	2	2	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	33	Belanja Bunga	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja lain-lain	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Modal	100	176.069.630	100	193.676.593	100	916.171.843	JKN BOK Retribusi	
1	2	2	2	33	Belanja Tanah	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Peralatan dan Mesin	100	156.870.560	100	172.557.616	100	547.815.336	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	100	122.750.870	100	135.025.957	100	425.146.087	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan								
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	100	12.836.890	100	14.120.579	100	58.627.369	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
				Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	100	4.342.800	100	4.777.080	100	13.067.880	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	16.940.000	100	18.634.000	100	50.974.000	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	100	-	100	-	100	328.038.460	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Modal Bangunan Gedung	100		100		100	328.038.460	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	100	-	100	-	100	-	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
1		2	...	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	18	19	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	100	19.199.070	100	21.118.977	100	40.318.047	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Modal Audio Visual	100	19.199.070	100	21.118.977	100	40.318.047	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	Belanja Aset Lainnya	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Palimanan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS PALIMANAN

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	480.967.600	482.562.523	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
a.	SILPA JKN	480.967.600	482.562.523	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Penerimaan Utang/ Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
Jumlah		480.967.600	482.562.523	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
B	Pengeluaran Pembiayaan						
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
Jumlah			-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Palimanan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*), dan rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Palimanan untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Palimanan.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Palimanan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Palimanan tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS PALIMANAN

TAHUN 2019 – 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan Gawat Darurat	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Kordinator Pelayanan Gawat Darurat
		Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Gawat Darurat
		Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100 %	80%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Gawat Darurat
		Pemberi pelayanan kesehatan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100 %	80%	80 %	85 %	85 %	100 %	100 %	PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Kelengkapan <i>inform consent</i> sebelum tindakan medis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Gawat Darurat
2	Pelayanan Rawat Jalan	Jam buka pelayanan kesehatan dengan ketentuan	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
		Waktu tunggu rawat jalan	≤8 menit	15 menit	12 menit	10 menit	8 menit	8 menit	8 menit	PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
		Pemberi pelayanan kesehatan Rawat Jalan	Dokter, Perawat pendidikan minimal D3	Dokter S1, Perawat D3	Dokter S1, Perawat D3	Dokter S1, Perawat D3	Dokter S1, Perawat D3	Dokter S1, Perawat D3	Dokter S1, Perawat D3	PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
		Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	≥90 %	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Rawat Jalan
		Pelayanan Kesehatan Umum	15%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Kesehatan Umum

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan MTBS
		Pelayanan Kesehatan Lanjut (Usila) Usia	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Kesehatan USILA
		Pelayanan kesehatan dan gigi mulut	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kordinator Pelayanan Kesehatan Gigi
		Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan KIA
		Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan KB
		Pelayanan Imunisasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan Imunisasi
		Pelayanan Kesehatan Puskesmas Keliling (Pusling)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan Rawat Jalan

[illegible]

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		dirawat								
		Kepuasan Pasien	≥90 %	83,4 %	90 %	91 %	92 %	93 %	100 %	Koordinator Rawat Inap
4	Pelayanan Persalinan	Adanya Tim PONED	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	PJ UKP, Kefarmasian Laboratorium
		Pemberi pelayanan persalinan normal	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	PJ UKP, Kefarmasian Laboratorium
		Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	≥90 %	80%	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Poned
		Kelengkapan <i>inform consent</i> sebelum tindakan medis	100 %	6%	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Poned
5	Pelayanan Kefarmasian	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100%	90%	99%	85%	100%	100%	100%	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Persentase kesesuaian obat dengan formularium rasional	100%	70%	71%	70%	100%	100%	100%	Koordinator Pelayanan Kefarmasian

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Waktu tunggu pelayanan obat	≤15 menit	8 menit	8 menit	8 menit	8 menit	8 menit	8 menit	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤20 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10menit	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Pemberi pelayanan farmasi	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	asisten Apoteker	asisten Apoteker	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	PJ UKP Kefarmasian dan Laboratorium
		Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ Bangunan Prasarana dan Peralatan
		Ketersediaan formularium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan Kefarmasian

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Pelayanan Laboratorium	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	100%	118%	176%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Pelayanan Laboratorium
		Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤20 menit	15menit s/d 60 menit	15menit s/d 60 menit	15menit s/d 60 menit	15menit s/d 60 menit	15menit s/d 60 menit	15menit s/d 60 menit	15menit s/d 60 menit	Koordinator Pelayanan Laboratorium
		Pemberi pelayanan laboratorium	Analisis pendidikan minimal D3	Analisis pendidikan minimal D3	Analisis pendidikan minimal D3	Analisis pendidikan minimal D3	Analisis pendidikan minimal D3	Analisis pendidikan minimal D3	Analisis pendidikan minimal D3	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan Laboratorium
		Fasilitas dan peralatan laboratorium	90 %	80 %	80 %	80 %	100 %	100 %	100 %	PJ Bangunan Prasarana dan Peralatan
		Tidak adanya kejadian tertukar <i>specimen</i>	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Pelayanan Kefarmasian
		Kemampuan memeriksa HIV/AIDS	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	PJ Bangunan Prasarana dan Peralatan

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Kemampuan Mikroskopis TB Paru	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	PJ Bangunan Prasarana dan Peralatan
7	Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI)	Tersedia APD di pelayanan Rawat jalan Dan rawat inap	100 %	85 %	90%	95 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator PPI
		Adanya anggota tim PPI terlatih	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator PPI
		Rencana program PPI	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator PPI
		Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100 %	50 %	60 %	70%	100 %	100 %	100 %	Koordinator PPI
		Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100 %	80 %	90%	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator PPI
8	Pelayanan ambulans	Ketersediaan pelayanan ambulans	24	24	24	24	24	24	24	PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
		Penyedia pelayanan ambulans	Supir ambulans terlatih	Belum ada	Belum ada	Supir terlatih	Supir terlatih	Supir terlatih	Supir terlatih	PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	15 menit	30 menit	20 menit	15 menit	10 menit	10 menit	10menit	Koordinator Pelayanan Ambulans
		Waktu tanggap pelayanan ambulans kepada masyarakat yg membutuhkan	≤30 menit	60 menit	45 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	Koordinator Pelayanan Ambulans
		Tidak terjadinya kecelakaan ambulans yang menyebabkan kecacatan /kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Pelayanan Ambulans

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	12,9%	45%	85%	85%	100%	100 %	Koordinator Upaya P2PTM
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	118,6%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan USILA
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	12,9 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 PTM
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus	Persentase penduduk yang menderita diabetes militus yang ditangani sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 PTM
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 %	100 %	100%	100%	100%	100%	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Jiwa
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	Koordinator Upaya P2 TB Paru

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i> = HIV)	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100 %	85,3%	100%	100%	100%	100%	100 %	Koordinator Upaya P2 HIV
13	Pelayanan Imunisasi	a. Persentase Desa/Kelurahan <i>Universal Immunization</i> (UCI) <i>Child</i>	93 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Imunisasi
		b. Persentase IDL	100 %	110,7%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya P2 Imunisasi
		c. Persentase BIAS	100 %	99,45 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Imunisasi
14	Pelayanan Penyakit Menular Lainnya									
	a. Kusta	1. Persentase kesembuhan/ release from treatment (RFT) Multi basiler (MB)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Kusta

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1. Persentase kesembuhan/ release from treatment (RFT) Pausibasiler (PB)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Kusta
	b.DBDD	Persentase pencegahan DBD dengan penghitungan angka bebas jentik (ABJ)	100 %	94,6%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 DBD
	c.ISPA	Persentase penemuan penderita pneumonia balita	100%	99,4%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya P2 ISPA
	d. Diare	Persentase pelayanan diare pada kasus semua umur	100%	94,5%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya P2 Diare
	e.surveilans	1. Persentase kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Surveilans
		2. Persentase kelengkapan surveilans terpadu penyakit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Surveilans
15	Pelayanan Promosi Kesehatan (Promkes)	a. Persentase Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	100 %	42,87 %	50 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Persentase Penyuluhan PHBS keluarga, sekolah, tempat-tempat umum dan fasilitas kesehatan	96,5 %	100 %	96,5 %	96,5 %	96,5 %	96,5 %	96,5 %	Koordinator Upaya Promkes
		c. Persentase Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		d. Persentase Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan rumah	100 %	11,34 %	30 %	60 %	75 %	90 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		e. Persentase Pembinaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		f. Persentase Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	100 %	72,41 %	85 %	89 %	90 %	98 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		g. Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		h. Penggalangan Kemitraan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		i. Orientasi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	100 %	54,55 %	65 %	75 %	85 %	95 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		j. Penggunaan Media KIE menyebarluaskan informasi)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes
		k. Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Promkes

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kesling)	a. Persentase sanitasi inspeksi	25 %	24,04 %	25 %	25 %	25 %	25 %	25 %	Koordinator Upaya Kesling
		b. Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	75 %	83,93 %	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %	Koordinator Upaya Kesling
		c. Persentase Jumlah desa yang melaksanakan STBM	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesling
		d. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih	80 %	77,71 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	Koordinator Upaya Kesling
		e. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas umum)	75 %	100 %	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %	Koordinator Upaya Kesling
		f. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP	75 %	100 %	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %	Koordinator Upaya Kesling
17	Pelayanan Gizi	a. Persentase Sadar Gizi Keluarga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Persentase Balita Ditimbang (D/S)	85 %	110,44 %	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		c. Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Bayi (6-11 bulan)	90 %	100 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		d. Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A Bagi Anak Balita (12-59 bulan)	90 %	100 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		e. Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Ibu Nifas	97,4 %	99,67 %	97,4 %	97,4 %	97,4 %	97,4 %	97,4 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		f. Persentase Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	97,6 %	101,99 %	97,6 %	97,6 %	97,6 %	97,6 %	97,6 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		g. Persentase Balita Gizi buruk mendapat Perawatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		h. Persentase ASI Eksklusif	90 %	50,62 %	90 %	90 %	90 %		90 %	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		i. Presentasi ibu hamil kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
		j. Presentasi balita gizi kurang mendapat makanan tambahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya Kesehatan Gizi
18	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	a. Persentase Asuhan keperawatan individu kunjungan rawat jalan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Perkesmas
		b. Persentase Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	Koordinator Upaya Perkesmas
		c. Persentase keluarga risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	100 %	93,16 %	95 %	96 %	97 %	98 %	100 %	Koordinator Upaya Perkesmas
		d. Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	100 %	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %	100 %	Koordinator Upaya Perkesmas

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		e. Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	100 %	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %	100 %	Koordinator Upaya Perkesmas
		f. Persentase Asuhan keperawatan Kelompok	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya Perkesmas
		g. Persentase Asuhan keperawatan Komunitas	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Upaya Perkesmas
19	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat (Kesgilut)	a. Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	60%	100%	60%	60%	60%	60%	60%	Koordinator Programmer Upaya Kesgilut
		b. Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	80 %	100 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	Koordinator Programmer Upaya Kesgilut
		c. Persentase Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	80 %	99,31 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	Koordinator Programmer Upaya Kesgilut

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		d. Persentase Penanganan Siswa TK yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Programer Upaya Kesgilut
20	Pelayanan Kesehatan Kerja (UKK)	a. Persentase Pembinaan Pos UKK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator UKK
		b. Persentase Pendataan Perusahaan (Industri)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator UKK
21	Pelayanan Kesehatan Olahraga (Kesorga)	a. Persentase Pengukuran kebugaran (Haji, anak sekolah dan guru olahraga)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Kesorga
		b. Persentase Pembinaan kelompok olahraga	100 %	70 %	70 %	75 %	80 %	90 %	100 %	Koordinator Kesorga
22	Pelayanan Kesehatan Penyehat Tradisional Komplementer (Hattra)	a. Persentase Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	13 %	100 %	13 %	13 %	13 %	13 %	13 %	Koordinator Upaya Kesehatan Hattra

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Persentase Pengobatan Tradisional Terdaftar/berijin	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Hattra
		c. Persentase Pembinaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Hattra
23	Pelayanan Kesehatan Indera	a. Persentase Penanganan kasus kelaianan refraksi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Indera
		b. Persentase Penanganan Penyakit Katarak	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya Kesehatan Indera
24	Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya (Surveilans)	a. Persentase Ketepatan surveilans terpadu penyakit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Surveilans
		b. Persentase Penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Surveilans

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		c. Persentase kelengkapan surveilans terpadu penyakit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Upaya P2 Surveilans

TABEL 7.3

TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS PALIMANAN

TAHUN 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Umum Puskesmas									
1		Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya
2		Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah	Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
3		Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap	Ya, terinci semuanya	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
4		Melaksanakan mini lokakarya bulanan	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun
5		Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun
6		Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas Kesehatan Kab/kota dan mendapatkan <i>feedback</i> dari Dinas kesehatan Kab/kota	Membuat, mengirim dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinkes Kab	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15		Puskesmas mempunyai penataan dan pengelolaan jabatan fungsional untuk seluruh pejabat fungsional : • Mempunyai peraturan yang mendasari pengelolaan Angka Kredit seluruh pejabat fungsional (Permenpan/SKB/Permenkes); • Mempunyai arsip surat pengajuan DUPAK kepada sekretariat Tim Penilai; • Mempunyai arsip SK PAK dan DUPAK seluruh pejabat fungsional; • Mempunyai mapping data kepangkatan dan jenjang jabatan bagi seluruh pejabat fungsional.	memenuhi, 4 aspek lengkap	memenuhi, 4 aspek lengkap	memenuhi, 4 aspek lengkap	memenuhi, 4 aspek lengkap	memenuhi, 4 aspek lengkap	memenuhi, 4 aspek lengkap	memenuhi, 4 aspek lengkap
16		Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas	Ada, jumlah dan nama	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
17		Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya • 10 = Ada; jumlah, nama dan	Ada, jumlah, nama dan lokasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Data Dan Informasi									
33		Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, Koordinator dan Anggota	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
34		Dokumen Pengembangan Informasi Kesehatan	Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan rencana pengembangan SDM pengelola data dan informasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
35		Adanya Sistem Informasi Puskesmas yang meliputi : • Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya • Survei Lapangan • Laporan Lintas Sektor • Terkait Laporan jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya	Lengkap dan didokumentasikan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
36		Kelengkapan dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Puskesmas	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	
37		Penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Teknologi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	
38		Diseminasi Data dan Informasi Puskesmas	Melaksanakan Diseminasi data dan informasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	
39		Penyebarluasan data dan informasi Puskesmas (sosial media)	Lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	
40		Ditetapkan tim Sistem informasi Puskesmas	Ditetapkan ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	
Manajemen Program										
41		Perencanaan program disusun berdasarkan Rencana lima tahunan, melalui analisis situasi dan perumusan masalah, menentukan prioritas masalah, alternatif pemecahan masalah, RUK, RPK	Dokumen lengkap POA 5 dan 1 tahun, RUK, RPK, analisis situasi, identifikasi,	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
56		10. Cakupan mempunyai/akses jamban sehat	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga
57		11. Cakupan mempunyai/akses bersih	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga
58		12. Cakupan mengikut JKN keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga	cakupan, $\geq 70\%$ keluarga
Manajemen Mutu									
Penetapan Indikator Mutu, Proses Manajemen Mutu									
Indikator Input									
59	Adanya kebijakan Puskesmas	Adanya kebijakan mutu	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, adanya sosialisasi, ada kesesuaian dengan visi misi Puskesmas, dipahami, ada penggalangan komitmen.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60		Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung jawab dan jalur koordinasi dalam struktur organisasi Puskesmas	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
61		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
1	2	3	4	5	2019	2020	2021	2022	2023
62	Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas		Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
Indikator Proses									
63	Dilaksanakannya Audit Internal		Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
64	Dilaksanakannya Tinjauan Manajemen Rapat		Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dan pembuktian	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		profesiensi (PME = Pementapan Mutu External)	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap
		1. Kegiatannya dilakukan secara periodik oleh pihak lain							
		2. Pelaksanaan kegiatan oleh petugas yang biasa melakukan pemeriksaan tersebut							
		3. Ada dokumen (uji profesiensi)							

TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN

INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS PALIMANAN

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)				
A	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)			
	1	Kesehatan Ibu		
	a	Akses Pelayanan Antenatal (cakupan K1).	akses pelayanan antenatal (cakupan K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	persen (%)
	b	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (cakupan K4).	cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 (satu)kali pada trimester kesatu, dan 1 (satu) kali pada trimester kedua, dan 2 (dua) kali pada trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (cakupan Pn).	cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (cakupan Pn) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
d	Cakupan Pertolongan Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf).	cakupan pertolongan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
e	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).	cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 (tiga) kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
f	Deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat.	deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor risiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi atau masyarakat serta di rujuk ke tenaga	Jumlah ibu hamil yang berisiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
g	Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.	cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
h	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.	cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan /pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
2	Kesehatan Anak			
a	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		kerja Pada kurun waktu tertentu.	Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
b	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).	cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali dengan distribusi waktu 1 (satu) kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ketiga sampai dengan ketujuh dan 1(satu) kali pada hari kedelapan sampai dengan kedua puluh delapan setelah lahir di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah neonatus yang memperoleh 3 (tiga) kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
c	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani.	cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
d	Cakupan Kunjungan Bayi.	cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 (empat) kali, yaitu 1 (satu) kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 (satu) kali pada umur 3-5 bulan, 1 (satu) kali pada umur 6-8 bulan dan 1 (satu) kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
e	Cakupan Kunjungan Balita.	cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 (delapan) kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 (dua) kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 (dua) kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
B				
Gizi				
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet.	a. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. b. persentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100%.	Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100%.	Persen (%)
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).	a. inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam. b. persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru	Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100%.		
3	Persentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.	a. bayi usia kurang dari 6 bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 hari sampai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari 6 bulan adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam. c. persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 bulan yang <i>direct call</i> kali 100%.	Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di <i>recall</i> x 100%.	Persen (%)
4	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	a. bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		mineral sejak lahir. c. persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari kali 100%.		
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari) b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada di suatu wilayah. c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah. d. persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100%	Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100%	Persen (%)
6	Persentase Balita di timbang yang Naik berat badannya (N/D).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang. c. berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan	Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu. d. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. e. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya). g. persentase balita ditimbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak di timbang bulan lalu dan balita baru kali 100%.		
7	Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS.	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan. c. kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan. d. persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100%.		
8	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.	a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah. b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah. c. balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada di suatu wilayah. d. kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		e. persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.		
9	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).	a. remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 - 18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat. b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri. c. remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet. d. persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100%.	Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
10	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.	a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi di luar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.	Persen (%)
11	Persentase Balita Ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D).	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah pada periode tertentu. c. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. d. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. e. tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendatar atau	Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 (dua) kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM). f. balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut -turut dalam 2 (dua) bulan. g. persentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.		
12	Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	a. ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari keempat puluh dua. b. ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 (dua) kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama. c. kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI). d. persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap jumlah ibu nifas yang ada dikali 100%.	Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
13	Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan/atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score < -3SD c. kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan difasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk. d. persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan terhadap jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah pada periode tertentu dikali 100%.	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100%.	Persen (%)
14	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	a. balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan < - 2 SD). b. makanan tambahan adalah makanan	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrik atau makanan tambahan pangan lokal. c. persentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan terhadap jumlah balita kurus dikali 100%.		
C Promosi Kesehatan (Promkes)				
	1	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
	a	Penyuluhan PHBS di Keluarga. penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan		Satuan
1	2		3	4	5	
	b	Penyuluhan PHBS di Sekolah.	penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjiwaan sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)	
	c	Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.	penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTU) yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah tempat-tempat umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%) TTU/ kali dalam setahun	
	d	Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.	penyuluhan PHBS difasilitas kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya	Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali x 100%.	Frekuensi suluh per kali dalam setahun.	

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.		
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K).	komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengunjung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengunjung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. pembuktian dengan : nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum.	Jumlah pengunjung /pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengunjung Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu)tahun x 100%.	Persen (%)
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas.	penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengunjung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), didukung alat bantu/media	Jumlah penyuluhan kelompok di dalam gedung Puskesmas dalam 1 (satu) tahun per 96 kali (setahun) x 100%.	Persen (%) Kali/ frekuensi suluh kelompok

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		penyuluhan 96 kali. pembuktiannya dengan : jadwal, materi, dokumentasi, pemberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.		
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll).	pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 (tujuh) indikator : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. pembuktian dengan : hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, tugas yang mengkaji, analisis hasil kajian.	Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%	Persen (%)
5	Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah.	pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun per Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.		
6	Pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga.	pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga dengan melihat 10 (sepuluh) indikator : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan, air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.	Jumlah rumah tangga berPHBS di wilayah kerja puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui persentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.	desa/ kelurahan menjadi desa/ kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/ kelurahan yang ada, menggunakan strata 8 indikator : forum masyarakat desa/ kelurahan, KPM/ kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/ kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, peraturan di desa/ kelurahan tentang desa/ kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). pembuktian dengan : data desa/ kelurahan dan strata desa/ kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.	Jumlah desa/ kelurahan berstrata desa/ kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/ kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100%.	Persen (%)
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada	a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 (delapan) kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 (lima) orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 (dua) kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang	Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri).	pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu. b. posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. pembuktian dengan : data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.		
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor.	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal	Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 Kali x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.		
10	Penggalangan Kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. pembuktian dengan nama kegiatan, tugas yang melaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.	Jumlah kegiatan Puskesmas di luar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.	kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. pembuktian dengan nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12	Penggunaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).	kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : a. dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus). b. luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul. c. media elektronik: TV, radio, SMS. d. media sosial. e. media tradisional.	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 (lima) jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional x 100%.	Persen (%)
13	Pendampingan Pelaksanaan Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survei mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. pembuktian dengan : lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana.	Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
D Kesehatan Lingkungan				
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat).	persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
2	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada sarana air bersih.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
4	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap pasar sehat.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada pasar sehat.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
5	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU).	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
6	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
1	Penyakit Menular			
a	Cakupan Pengobatan semua kasus TB (<i>case detection rate</i> /CDR) yang diobati.	cakupan pengobatan semua kasus TB (<i>Case Detection Rate</i> /CDR) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun dibagi jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden).	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Perkiraan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus.	angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun per Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	Positif Rate	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV	Jumlah orang positif HIV di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	yang sama x 100%.	
d	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
e	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.	cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
f	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur.	Jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/ pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 (satu) tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
g	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).	layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada di fasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tata laksana diare dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut di atas, paling tidak pada 3 (tiga) bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 (satu) tahun per Jumlah LRO di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
h	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil.	angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi. angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta.	Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
i	Angka Penemuan Kasus Baru / CDR (<i>Case Detection Rate</i>).	jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 100.000 Penduduk
j	Angka prevalensi/PR (<i>Prevalensi Rate</i>).	jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.	Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 10.000 Penduduk Target < 1

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
k	Proporsi Cacat Tingkat 2	jumlah kasus cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 (dua) dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
l	Proporsi kasus anak	jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
m	Angka kesembuhan/ RFT (<i>Release From Treatment</i>) MB.	jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %.	Persen (%)
n	Angka kesembuhan / RFT (<i>Release From Treatment</i>) PB.	jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
o	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik.	persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 (satu) tahun per Jumlah rumah dan tempat tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
p	Cakupan tata laksana kasus Filariasis.	cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tata laksana minimal 7 (tujuh) kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tata laksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
2	Penyakit Tidak Menular (PTM)			
a	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.	cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Cakupan Desa/ Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.	cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.	Persen (%)
c	Cakupan Penyakit Hipertensi.	cakupan penyakit hipertensi adalah persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.	cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Persen (%)
	e	Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Militus (DM).	cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
3	Surveilans dan Imunisasi			
	a	Pelayanan Imunisasi Dasar		
	1)	Cakupan BCG.	cakupan BCG adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
	2)	Cakupan DPT HB Hib1.	cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB kesatu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
			x 100%.	
3)	Cakupan DPT-HB-Hib3.	cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ketiga di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib yang ketiga di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4)	Cakupan Polio 4.	cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio keempat di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio yang keempat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5)	Cakupan Campak - Rubella (MR).	cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
6)	Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT.	cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7)	Cakupan BIAS Td.	cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
8)	Cakupan BIAS MR.	cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
9)	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.	cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT kedua atau ketiga, atau keempat atau kelima di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT 3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
10)	Cakupan Desa /Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI).	cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	1 1) Cakupan campak lanjutan.	cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	1 2) Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
	1 3) Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	1 4) Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
15)	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
16)	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP).	cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
17)	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.	cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
18)	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
II Upanya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)				
A Kesehatan Tradisional				
1	Cakupan Pembinaan Upanya Kesehatan Tradisional.	pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattra</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin.	cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA).	cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 (satu) kelompok TOGA.	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
B Kesehatan Olahraga				
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani.	persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x100%.	Persen (%)
2	Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah.	persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.	jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah guru olahraga yang diukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
4	Jumlah kelompok olahraga.	jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
			100%.	
C				
Kesehatan Kerja				
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	jumlah pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) pos UKK di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Pendataan Perusahaan (Industri).	pendataan perusahaan/ industri yang ada di wilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal.	Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
D				
Kesehatan Lansia				
1	Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. 1. komponen skrining meliputi : pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter (manual atau digital). 2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/pemeriksaan laboratorium	Jumlah lansia yang mendapat skrining kesehatan per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 th) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (tahun) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>. 4. pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i>. 5. pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i>.		
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur ≥ 60 tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur ≥ 60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun $\times 100\%$.	Persen (%)
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 70 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan/ atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun $\times 100\%$.	Persen (%)
4	Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.	jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
			dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	
E	Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)			
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 1).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah persentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).		
F Kesehatan Gigi				
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah UKBM yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.	pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan	cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.	Jumlah siswa SD/ MI yang mendapat penanganan oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan di wilayah kerja Puskesmas dalam	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Kesehatan Gigi.		kurun waktu satu tahun x 100%.	
III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
A Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)				
1	Kunjungan Rawat Jalan :	rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.		
a	Cakupan rawat jalan peserta JKN.	cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis yang terisi lengkap dan benar pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh kunjungan pasien ke Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.	kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4% Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d Cakupan kunjungan IGD	kunjungan instalasi gawat darurat (IGD) adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Rumah Sakit/ Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15 % kunjungannya rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)
B Rawat Inap (Puskesmas DTP)				
	1 Kunjungan Rawat Jalan :	rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap.		
	a Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis pasien yang terisi lengkap di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kunjungan seluruh pasien di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b Rawat jalan gigi mulut.	pelayanan rawat jalan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi tetap, pengobatan, dan penambalan sementara yang dilakukan di Puskesmas.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4 % Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	c	IGD pelaksanaan pelayanan terhadap pasien gawat darurat di instalasi gawat darurat (IGD), dengan wewenang penuh yang dipimpin oleh dokter.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)
	2	Kunjungan Rawat Inap		
	a	Cakupan asuhan keperawatan individu pada pasien rawat inap.	Jumlah pasien rawat inap (baru dan lama) di Puskesmas rawat inap yang mendapat Askep pada kurun waktu satu tahun per Jumlah total pasien yang dirawat di Puskesmas rawat inap selama periode satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i> = angka penggunaan tempat tidur).	Jumlah hari perawatan per Jumlah tempat tidur tersedia x Jumlah hari pada satuan waktu tertentu dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
	c	ALOS (<i>Average Length of Stay</i> = rata-rata lamanya pasien dirawat).	Jumlah lama dirawat per Jumlah pasien keluar (hidup + mati).	hari
C	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)			
	Dalam Gedung			
	1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan	Jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	individu.		kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	
Luar Gedung				
1	Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat asuhan keperawatan keluarga.	jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS PK).	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register RI Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) , setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.	Persen (%)
6	Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.	jumlah kelompok risiko tinggi (prolanis, kelompok bumil resti, kelompok balita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok risiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok risiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
7	Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.	jumlah desa/ kelurahan/RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.	Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu 1 tahun per Jumlah desa atau RW atau Rt atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
			100%.	
8	Persentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif.	persentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra perawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra perawatan minimal 1 (satu) kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra perawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)
D Pelayanan Kefarmasian				
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas.	tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 (dua puluh) item obat esensial di Puskesmas : 1. Albendazol tab. 2. Amoxicillin 500 mg tab. 3. Amoxicillin syrup. 4. Dexametason tab. 5. Diazepam injeksi 5 mg/l. 6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL). 7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi. 8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid.	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam 1 (satu) tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		9. Garam Oralit. 10. Glipbenklamid/ Metformin. 11. Kaptopril tab. 12. Magnesium Sulfat injeksi 20 % 13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg. 14. OAT dewasa. 15. Oksitosin injeksi. 16. Parasetamol 500 mg tab. 17. Tablet tambah darah. 18. Vaksin BCG. 19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib. 20. Vaksin TD.		
2	1. Persentase penggunaan obat yang rasional di Puskesmas : ISPA non pneumonia. 2. Myalgia 3. Diare non spesifik.	persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan rerata item obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia di fasilitas pelayanan kesehatan yang sama.	Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium	persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas (Formularium Nasional) FKTP.	Jumlah item obat yang sesuai dengan fornass per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	nasional.			
E	Pelayanan Laboratorium			
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas.	cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas keseluruhan.	Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

 **RAHMAT SUTRISNO**

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 258 SERI 8

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Palimanan dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Palimanan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 258 SERI B